



# PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA LEGOK

---

Tim Pengabdian Masyarakat  
Kelompok 76



## **Pengabdian Masyarakat Di Desa Legok**

### **Oleh:**

Ahmad Nurefendi Fradana  
Mohammad Suryawinata  
Niko Fediyanto  
Mohamad Lutfi Kharis  
Alvin Nasihin Nazih  
Mukhamad Faiz Falah  
Fury Makhfudzoh  
Mochamad Sofi Mubarak  
Moch. Rafi'ud D.  
Muchamad Maghfir  
Dhiki Arta Ditya  
Fira Nanda Salsabila  
Nadya Rochmah  
Safinatuz Zuhriyah  
Muchamad Wildan Nizar Rifqi  
Dela Ayu Permatasari  
Rafli Maulana  
Vira Fitria Januar Asifah Ahmad  
Lailatul Maghfiroh  
Mochamad Hendrik Eko Cahyono  
Rindiani  
Beta Feronika Agustin  
Rindiya Ningtyas  
Titalia Andriani

**UMSIDA Press  
2021**

## **Pengabdian Masyarakat Di Desa Legok**

Penulis : Ahmad Nurefendi Fradana  
Mohammad Suryawinaya  
Niko Fediyanto  
Mohamad Lutfi Kharis  
Alvin Nasihin Nazih  
Mukhamad Faiz Falah  
Fury Makhfudzoh  
Mochamad Sofi Mubarak  
Moch. Rafi'ud D.  
Muchamad Maghfir  
Dhiki Arta Ditya  
Fira Nanda Salsabila  
Nadya Rochmah  
Safinatuz Zuhriyah  
Muchamad Wildan Nizar Rifqi  
Dela Ayu Permatasari  
Rafli Maulana  
Vira Fitria Januar Asifah Ahmad  
Lailatul Maghfiroh  
Mochamad Hendrik Eko Cahyono  
Rindiani  
Beta Feronika Agustin  
Rindiya Ningtyas  
Titalia Andriani

Editor : Titalia Andriani  
Desain Sampul : Rindiya N.  
Desain Isi : Dela Ayu, Beta Feronika A.  
ISBN : 978-623-6081-99-0  
Cetakan I : April 2021  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Legok, Desa Tempel, Desa Ngering, Desa Panderejo, dan Desa Kebonsari.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
3. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
4. Bapak Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan

6. Bapak Nursalam, S.E. Selaku Kepala Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.
7. Masyarakat Desa Legok yang telah membantu dan menerima kami dengan baik selama KKN-P.
8. Rekan-rekan sesama KKN-P Kecamatan Gempol, atas peran serta dan kerja samanya selama pelaksanaan KKN di Kecamatan Gempol.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan rencana program kerja ini.

Penyusunan laporan KKN-P ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kami membuka kritik dan saran dari semua pihak. Harapan kami semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi masyarakat Desa Legok dalam pembangunan selanjutnya. Amin.

Sidoarjo, 1 April 2021

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3Manfaat .....	4
1.3.1 Bagi Mahasiswa.....	4
1.3.2 Bagi Masyarakat.....	4
1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi.....	4
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja .....	6
2.1.1 Program UMKM Keripik Kelapa .....	6
2.1.2 Program Bimbingan Belajar .....	10
2.1.3 Program Tanaman Hidroponik .....	13
2.1.4 Sosialisasi Penggunaan Gadget Berlebihan Pada Anak dan Cara Pengawasannya.....	14
2.1.5 Program Pemanfaatan Limbah Kayu dan Kain Perca .....	16
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	18
2.2.1 Bidang Lingkungan .....	18
2.2.2 Bidang Pendidikan.....	19
2.2.3 Bidang Agama .....	20
2.2.4 Bidang Sosial dan Kesehatan.....	21
3.1 Mengintip UMKM Kripik Kelapa di Desa Legok .....	23

3.2 Bimbingan Belajar di Desa Legok Dengan Metode Belajar dan Bermain.....	25
3.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Kegiatan Bimbel pada Anak – Anak di Desa Legok .....	30
3.4 Ekspetasi Perjalanan Tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) ....	32
3.5 Membangkitkan Semangat Belajar Untuk Generasi Milenial .....	33
3.6 Memahami Karakter Pengembangan Siswa di Bimbingan Belajar.....	36
3.7 Sekilas Cerita Tentang Desa Legok .....	41
3.8 Pengabdian Pertama di Desa Legok .....	42
3.9 My Diary KKN Selama Pandemi .....	47
3.10 Kegiatan Ku di Desa Legok.....	51
3.11 Pengalaman Baru Pengabdian Desa.....	53
3.12 Pengalaman yang Tak Terlupakan dan .....	57
Akan Selalu Ku Kenang .....	57
3.13 Sebuah Pengabdianku di Desa Legok .....	60
3.14 Kisah Mahasiswa yang Melakukan Sosialisasi di Kala Pandemi .....	63
3.15 Kuliah Kerja Nyata Membentuk Individu yang Lebih Peduli akan Sesama.....	66
3.16 Penghijauan dengan Media Hidroponik di Desa Legok ...	68
3.17 Pantangan KKN Selama Pandemi .....	68
3.18 Secuil Pergerakanku di Desa Legok .....	70
3.19 Ilmu untuk Para Orang Tua di Desa Legok .....	73
3.20 Belajar Menjadi Guru .....	75

3.21 My Secret Story .....	77
4.1 Kesan Kepala Desa Legok.....	78
Kec. Gempol Kab. Pasuruan.....	78
4.2 Kesan Ketua Karang Taruna Dusun Panderejo.....	79
Desa Legok Kec. Gempol Kab. Pasuruan.....	79
4.3 Kesan Perwakilan Kader Ibu – Ibu PKK Dusun Ngering Desa Legok .....	80
4.4 Kesan Masyarakat Dusun Legok .....	81
4.5 Kesan Masyarakat Dusun Kebonsari .....	81
4.6 Kesan Perwakilan Pihak MI Dusun Tempel Desa Legok .....	82
5.1 Kesimpulan dan Saran .....	83
5.1.1 Kesimpulan.....	83
5.1.2 Saran.....	84
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LOGBOOK KKN PENCERAHAN2021 .....	88
DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 76.....	100
BIODATA PENULIS.....	103



Bagian Pertama

---

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Kondisi yang ditimbulkan berupa gejala gangguan pernapasan. Penularan dari orang ke orang diperkirakan terjadi melalui droplet

ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Penularan Covid-19 dapat juga terjadi dengan menyentuh permukaan atau objek yang memiliki virus di atasnya dan kemudian orang tersebut menyentuh mulut, hidung, atau mungkin mata mereka sendiri. Pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat saat ini yaitu; Mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik, Menjaga jarak 1 meter, Memakai masker, dan menghindari kerumunan.

Terdapat beberapa dampak dari Covid-19 yang dialami oleh masyarakat di desa Legok ini, baik dari usaha ataupun pendidikan yang dilaksanakan secara daring. Desa Legok, memiliki beberapa UMKM. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tersebut yang menjadi fondasi bagi peningkatan perekonomian di desa. Pesatnya pertumbuhan industri kreatif yang tergolong dalam sektor tersebut setiap tahunnya menimbulkan persaingan bisnis yang kompetitif. UMKM yang awalnya hanya menciptakan produk atau jasa, kini harus muncul di permukaan dan diakui oleh masyarakat untuk tetap bertahan, berkembang dan memajukan usahanya. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan telah berkontribusi besar pada pendapatan desa. UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian desa. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi desa. Melihat hal tersebut maka kami memfokuskan Program Kerja Utama kami pada UMKM yang ada di Dusun Panderejo. Desa Legok memiliki 6 UMKM yang memiliki produk dan masalah berbeda-beda. Diantaranya yang menjadi permasalahan UMKM yaitu Pemasaran Produk UMKM.

Program kerja utama kelompok KKN-P kami adalah tentang Pemasaran Produk UMKM. Sasaran utama program kerja kami ialah para pelaku UMKM. Salah satu UMKM yang kita fokuskan, ialah UMKM kripik kelapa milik Bapak Amir Murtono. Kami memilih UMKM milik Bapak Amir Murtono karena pemilik UMKM

inibersedia dan antusias mengikuti Program Kerja Utama kami. Kendala yang dihadapi oleh UMKM ini yaitu kurang dikenalnya produk berbahan kelapa muda sebagai salah satu produk inovasi baru dalam bidang olahan makanan dan perdagangan. Kelapa yang terkadang hanya diolah sebagai santan saja ternyata bisa diolah sebagai makanan ringan untuk camilan disaat santai atau suguhan ketika ada acara dan hasil dari penjualan kripik kelapa ini juga dikatakan lumayan.

Usaha Dagang ini masih melakukan promosi produk dan pengolahan bahan baku. Hal ini yang membuat proses promosi dan pengembangan produk kurang optimal. Berkaitan dengan adanya masalah utama yang telah disebutkan, maka perlu dicari sebuah solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut secara efektif. Solusi yang kami tawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah dengan melakukan promosi di seluruh media sosial dan internet serta melakukan penjualan ketika ada acara – acara pameran atau kegiatan CFD setiap hari minggu.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

1. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
2. Meningkatkan pemahaman tentang kehidupan dan masalah-masalah yang ada dimasyarakat, termasuk adanya kelompok masyarakat yang masih tertinggal.
3. Memanfaatkan hasil pendidikan dan penelitian dengan melatih cara berpikir dalam merumuskan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program kegiatan yang berorientasi pada pembangunan masyarakat.
4. Menambah wawasan dan keterampilan (*skill*).
5. Mengembangkan sikap kemandirian dan rasa tanggung jawab.

#### **1.3.2 Bagi Masyarakat**

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Menambahkan wawasan dan cara berfikir ilmiah yang diperlukan untuk memecahkan berbagai masalah.
3. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga dari mahasiswa dalam membantu memberdayakan masyarakat
4. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) yang ada.

#### **1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi.**

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

## Bagian Kedua

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

### 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pencapaian Program Kerja Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN telah melaksanakan beberapa program kerja diantaranya :

#### 2.1.1 Program UMKM Keripik Kelapa



**Gambar 2.1 Produk UMKM Kripik Kelapa**

Kripik kelapa merupakan salah satu produk inovasi dari usaha kecil yang berada di Dusun Panderejo, Desa Legok, Kec.

Gempol, Kab. Pasuruan yang digagas oleh Bapak Amir Murtono. Usaha ini bergerak di bidang usaha dagang pembuatan dan penjualan produk inovasi berbahan dasar kelapa yang dikemas berupak makanan ringan kripik yang siap makan. Beroperasi sejak bulan Januari tahun 2021 yang awalnya Bapak Murtono berjualan kelapa yang dikirim dari Sulawesi namun kelapa – kelapa tersebut mengalami penurunan penjualan sehingga banyak yang tersisa, dengan begitu Bapak Amir Murtono dan para organisasi karang taruna mencari ide agar dapat menghabiskan kelapa – kelapa tersebut sehingga penjualan meningkat.

Kelapa yang terkadang hanya diolah sebagai santan saja ternyata bisa diolah sebagai makanan ringan untuk camilan disaat santai atau suguhan ketika ada acara dan hasil dari penjualan kripik kelapa ini juga dikatakan lumayan. Namun melihat ada 2 jenis kelapa yang di antaranya yaitu kelapa muda dan kelapa tua, maka dilakukan uji coba membuat kripik dari kedua jenis kelapa tersebut. Untuk jenis kelapa tua dikatakan gagal karena tidak bisa digunakan sebagai kripik dan untuk jenis kelapa yang dapat diolah menjadi kripik adalah jenis kelapa muda (kemetan).

Usaha kripik kelapa ini diciptakan tidak hanya untuk mengolah sisa kelapa yang ada tetapi juga untuk membuka lapangan pekerjaan bagi ibu – ibu rumah tangga yang ada di Dusun Panderejo Desa Legok. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Dusun Panderjo Desa Legok.

Namun Kripik Kelapa ini kurang dikenal oleh masyarakat luar, hanya wilayah wilayah tertentu saja yang mengetahui. Pemasaran Kripik Kelapa ini dijual secara langsung melalui masyarakat sekitar ke pedangang yang bejualan di depan pabrik – pabrik. Ketua dari karang taruna Dusun Panderejo juga mulai memasarkan Kripik Kelapa secara online namun hanya di aplikasi Shopee. Untuk harga setiap bungkus isi 50 gram diberikan harga

Rp 15.000. Ibu – ibu KOPWAN sedang mengurus proses perijinan penjualan agar dapat dikatakan legal.

Proses produksi Kripik Kelapa masih dikatakan manual yang dikerjakan oleh ibu – ibu Dusun Panderejo Desa Legok. Dimana awal mula pembuatan keripik kelapa ini yaitu 1) mengupas terlebih dahulu kelapa yang akan digunakan, 2) mengiris kelapa dengan ukuran yang telah disesuaikan, 3) memasukkan potongan-potongan kelapa pada adonan yang sudah dibuat, 4) menggoreng keripik kelapa hingga berwarna keemasan hingga kering, 5) Kripik Yang sudah digoreng kemudian ditiriskan dengan cara digantung agar minyak yang ada pada keripik kelapa cepat kering, 6) mengemas keripik ke dalam wadah.

Melihat hal diatas, kami tim KKN-P 76 UMSIDA menemukan suatu permasalahan yang terjadi pada mitra yang kami tuju. Permasalahan mitra yang diangkat pada program pengabdian masyarakat ini adalah kurang dikenalnya produk berbahan kelapa muda sebagai salah satu produk inovasi baru dalam bidang olahan makanan dan perdagangan. Dimana pada umumnya, masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bagaimana rasa kelapa ketika diolah menjadi kripik.

Selama ini, usaha dagang yang bergerak dalam penjualan produk kripik kelapa ini mempromosikan hasil olahannya melalui masyarakat sekitar yang ditawarkan kepada karyawan pabrik – pabrik terdekat dan juga melalui shopee. Cara yang diambil ini sebenarnya sudah baik, akan tetapi hal yang ditunjukkan masih belum optimal. Selain permasalahan diatas, terdapat pula permasalahan lain yang menjadi fokus pada program ini yaitu masalah mengenai pemasaran (promosi).

Usaha dagang ini masih melakukan promosi produk dan pengolahan bahan baku secara manual. Hal ini membuat proses promosi dan pengembangan produk yang kurang optimal. Berkaitan dengan adanya masalah yang telah disebutkan, maka perlu dicarikan

sebuah solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut secara efektif. Solusi yang kami tawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah dengan melakukan promosi di seluruh media sosial dan internet serta melakukan penjualan ketika ada acara – acara pameran atau kegiatan Car Free Day setiap hari minggu dan juga di pusat oleh – oleh Sidoarjo.

Untuk menangani permasalahan diatas, kami tim KKN-P 76 UMSIDA ingin sekali membantu meningkatkan promosi dan penjualan produk melalui internet seperti instagram dan shopee serta memasarkan produk tersebut pada pusat oleh-oleh secara langsung. Dimana pada faktanya penggunaan internet di Indonesia saat ini cukup tinggi. Sehingga solusi ini disepakati oleh pengusul karena berhubungan dengan promosi pada media yang banyak diakses oleh masyarakat. Apabila promosi ini berjalan dengan baik dan usaha kripik kelapa semakin dikenal oleh masyarakat luar, maka produksi dan penjualan produk kripik kelapa diharapkan semakin meningkat kedepannya. Selain mempromosikan, kami juga memberikan suatu inovasi berupa pembaharuan (rebranding) pada label kemasan produk kripik kelapa agar terlihat unik sehingga diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat terhadap produk kripik kelapa.



**Gambar 2.2 Kemasan Baru Produk Kripik Kelapa**

Hasil dari solusi yang kami terapkan ini memberikan dampak positif bagi mitra yaitu produksi kripik kelapa semakin meningkat sekitar 70% dari sebelumnya. Dari pembaharuan label yang kami buat dapat menarik minat masyarakat luar untuk membeli produk kripik kelapa.

### 2.1.2 Program Bimbingan Belajar



**Gambar 2.3 Bimbel di Balai Desa Legok**

Ada 2 program kerja di Bidang Pendidikan, yang pertama program pendamping yaitu bimbingan belajar anak – anak Desa Legok di 5 Dusun yang ada secara terjadwalkan. Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan untuk siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Disaat pandemi, pendidikan dilakukan secara online/daring dan memberikan dampak bagi siswa dalam proses belajar mereka. Tanpa disadari para siswa juga sering mengalami kesulitan ketika menerima pelajaran dengan hanya membaca buku atau materi yang disampaikan lewat online.

Berlakunya kebijakan School From Home (SFH) membuat orangtua mempunyai tanggung jawab mendampingi anak selama belajar dari rumah. Orang tua di dusun Legok mengaku merasa kesulitan dalam mendampingi belajar anak- anak mereka, terutama untuk orangtua yang anaknya masih di tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan orang tua mengalami kesulitan dalam menjelaskan berbagai materi pelajaran serta banyak orang tua yang bekerja sebagai pekerja pabrik swasta yang mengharuskan mereka tetap pergi ke pabrik selama pandemi.

Pendampingan belajar dan edukasi Covid-19 bagi anak-anak di Desa Legok dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 30 hari. Bentuk pendampingan belajar ini melalui sosialisasi dan demonstrasi secara langsung kepada anak-anak menggunakan metode yang mudah dimengerti dan tidak membosankan. Metode demonstrasi dipilih untuk menyampaikan konsep pembelajaran kepada anak sehingga anak-anak lebih mudah menerima materi dan dianggap lebih cepat mengerti. Kemudian ditambahkan dengan metode sosialisasi sehingga anak-anak dapat mengeksplorasikan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari pendampingan yang telah diberikan.

Pendampingan Belajar dilakukan sejak tanggal 2 Maret 2021 dimana sebelumnya telah meminta izin kepada Ibu-Ibu PKK pada saat melaksanakan sosialisasi di Balai Desa. Kegiatan Pendampingan Belajar dilakukan 1 minggu 3 kali pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Selain melakukan Pendampingan Belajar KKN-P UMSIDA juga memberikan edukasi mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat salah satunya dengan gerakan mencuci tangan yang baik dan benar.

Yang kedua adalah belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Tempel. Program ini dapat berjalan karenanya adanya dukungan kepala sekolah serta guru – guru sehingga dapat merealisasikan kegiatan belajar mengajar ini dengan lancar.



**Gambar 2.4 Belajar Mengajar di MI Tempel**

### 2.1.3 Program Tanaman Hidroponik



**Gambar 2.5 Proses Perawatan Tanaman Hidroponik**

Usaha yang akan kami lakukan adalah dengan bergerak dalam bidang budidaya yang memanfaatkan bahan – bahan material sebagai alat yang digunakan dalam budidaya tanaman hidroponik yang efisiensi. Karena pada dasarnya masyarakat awam masih sangat minim menggunakan media hidroponik untuk membudidayakan tanaman, dengan begitu adanya budidaya hidroponik ini dapat mempermudah masyarakat dalam menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi tanaman atau sayur mayur yang sehat.

Metode ini sangat jarang diminati orang banyak, sebab kebanyakan masyarakat hanya membiasakan bertanam dengan menggunakan media tanah secara kurang higienis, kurang tepat dan dapat di serang oleh hama sehingga tanaman menjadi kurang baik untuk di konsumsi. Oleh karena itu, kami berusaha untuk mengembangkan usaha ini agar dapat berjalan lebih maju lagi dan menunjukkan citra yang baik bagi segala macam budidaya yang modern, canggih, dan bermutu tinggi.

## 2.1.4 Sosialisasi Penggunaan Gadget Berlebihan Pada Anak dan Cara Pengawasannya



**Gambar 2.6 Acara Sosialisasi kepada Ibu – Ibu PKK**

Permasalahan pada sosialisasi penggunaan gadget yang sarannya pada Ibu PKK dan juga anak-anak. Sosialisasi ini dilakukan karena sering kita temui orang tua membelikan *gadget* yang canggih dengan model yang sesuai dengan keinginan anak. Awalnya tujuan mereka hanya untuk belajar dan mengerjakan tugas terlebih saat ini kita dihadapkan dengan pandemi Covid-19 Namun lama-kelamaan anak akan bosan dan lebih aktif untuk mencoba fitur serta aplikasi lain yang lebih menarik. Dimulai dari sinilah, anak akan lebih terfokus pada *gadgetnya* dan mulai meninggalkan dunia bermain dan belajar mereka. Anak akan lebih individualis dan tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya. Penggunaan *gadget* yang berlebihan akan berdampak buruk bagi anak. Anak yang menghabiskan waktunya dengan *gadget* akan lebih emosional, pemberontak karena merasa sedang diganggu saat asyik bermain game.

Sesuai dengan hasil sosialisasi pada tanggal 25 Februari 2021 oleh Mochamad Hendrik Eko Cahyono ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengawasi anak dalam menggunakan gadget, yaitu menggunakan aplikasi mode aman di youtube dan aplikasi google family. Disini peran orang tua sangat penting untuk menjaga anak - anak jika bermain smartpone. Tidak hanya aplikasi youtube

ada pula aplikasi yang dapat menjaga dan mengawasi anak-anak, yaitu aplikasi google family link, tidak banyak yang tau tetapi aplikasi ini sudah sangat membantu banyak orang tua untuk mengawasi atau memantau anak - anaknya dari jauh ataupun dekat ketika anak sedang bermain. Aplikasi ini memang berbeda dengan youtube, tetapi manfaat yang di berikan pada aplikasi ini sangat baik seperti :

- a. Membatasi waktu anak untuk bermain gadget yang berlebihan.
- b. Memilih dan memilah aplikasi apa saja yang dapat diperlukan untuk anak sesuai dengan umurnya.
- c. Dapat melihat atau mengetahui dimana lokasi anak itu berada ketika anak itu sedang bermain gadget.

Ada beberapa dampak negatif karena berlebihan dalam penggunaan *gadget* pada perkembangan anak yang membuat anak menjadi ketagihan atau kecanduan. Diantaranya adalah:

1. Waktu terbuang sia-sia. Anak-anak akan sering lupa waktu ketika sedang asyik bermain *gadget*. Mereka membuang waktu untuk aktifitas yang tidak terlalu penting, padahal waktu tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktifitas yang mendukung kematangan berbagai aspek perkembangan pada dirinya.
2. Perkembangan otak. Terlalu lama dalam penggunaan *gadget* dalam seluruh aktifitas sehari-hari akan mengganggu perkembangan otak. Sehingga menimbulkan hambatan dalam kemampuan berbicara(tidak lancar komunikasi), serta menghambat kemampuan dalam mengeskpresikan pikirannya.
3. Banyaknya fitur atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak, miskin akan nilai norma, edukasi dan agama.
4. Mengganggu kesehatan. Semakin sering menggunakan *gadget* akan mengganggu kesehatan terutama pada mata. Selain itu

akan mengurangi minat baca anak karena terbiasa pada objek bergambar dan bergerak.

5. Menghilangkan ketertarikan pada aktifitas bermain atau melakukan kegiatan lain. Ini yang akan membuat mereka lebih bersifat individualis atau menyendiri. Banyak dari mereka diakhir pekan digunakan untuk bermain *gadget* ketimbang bermain dengan teman bermain untuk sekedar bermain bola dilapangan.

### 2.1.5 Program Pemanfaatan Limbah Kayu dan Kain Perca



**Gambar 2.7 Hasil dari Pemanfaatan Kain Percaa meenjadi Strap masker, Taplak Kulkas, dan Sarung Bantal**

Usaha yang akan kami lakukan adalah dengan bergerak dalam bidang pemanfaatan limbah – limbah yang ada di desa legok. Usaha ini banyak memanfaatkan limbah kayu yang berasal dari pabrik yang terdapat di desa legok sendiri, sedangkan untuk limbah kain perca di dapatkan dari rumah – rumah konveksi yang berada di dusun tempel. Masyarakat Di desa Legok masih awam dalam mengelolah dan memanfaatkan limbah – limbah tersebut. Sehingga kami mempunyai inisiatif untuk mengelolah dan memanfaatkannya.

Pemanfaatan limbah kayu di harapkan dapat berguna untuk dikelola dan dikembangkan oleh pemuda desa legok, sedangkan pemanfaatan limbah kain perca dapat dikelola dan di dimanfaatkan oleh ibu – ibu PKK Desa Legok. Dalam pemanfataan limbah kayu

tersebut, dapat dikelola menjadi rak – rak bunga atau hiasan dinding. Untuk pemanfaatan limbah kain perca dapat dikelola dan dijadikan menjadi strap masker, taplak, dan sarung bantal.

Dengan memanfaatkan limbah-limbah kayu dan kain perca ini diharapkan juga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di desa legok. Selain itu, juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian serta mengurangi pengangguran yang ada di desa Legok dengan menciptakan produk-produk yang menarik. Hasil dari pemanfaatan limbah kayu dan kain perca ini juga diharapkan dapat dipasarkan secara luas kepada masyarakat luar.



**Gambar 2.8 Hasil dari Pemanfaatan Limbah Kayu menjadi Rak Tanaman**

## **2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai**

### **2.2.1 Bidang Lingkungan**



**Gambar 2.9 Kerja Bakti di depan Balai Desa Legok**

Program kerja di bidang lingkungan yaitu mengadakan kerja bakti dan senam di Balai Desa Legok. Pelaksanaan diikuti oleh perangkat desa dan masyarakat di desa Legok. Senam merupakan suatu cabang yang melibatkan peforma beragam yang membutuhkan kecepatan, keserasian, dan ketepatan dengan gerakan fisik yang teratur, serta latihan tubuh yang dibetuk dan dipilih secara sadar dan terencana, dan tersusun sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani menjadikan keterampilan berkembang dan menanamkan nilai spiritual.



**Gambar 2.10 Senam bersama masyarakat di Balai Desa Legok**

### **2.2.2 Bidang Pendidikan**



**Gambar 2.11 Bimbel di Dusun Kebonsari Desa Legok**

Ada 2 program kerja di Bidang Pendidikan, yang pertama program pendamping yaitu bimbingan belajar anak – anak Desa Legok di masing-masing dusun yang dilaksanakan seminggu tiga kali yang dilaksanakan pada hari selasa, rabu, dan kamis. Yang kedua adalah Belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Tempel. Program ini dapat terlaksana karena adanya dukungan kepala sekolah dan para guru sehinggadapat merealisasikan kegiatan belajar mengajar tersebut dengan lancar. Mahasiswa KKN terfokus melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siswa-siswi kelas 1-6. Dengan tetap memenuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak,

mencuci tangan, dan memakai masker pada saat proses pembelajaran.



**Gambar 2.12 Belajar Mengajar di MI Tempel**

### **2.2.3 Bidang Agama**



**Gambar 2.13 Sambutan dari tim KKN-P 76**

Bidang program agama adalah program dengan acara kegiatan paguyuban Ibu PKK Al-Hidayah di rumah salah satu peserta paguyuban yang diadakan pada hari Selasa. Program ini juga berjalan dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.



**Gambar 2.14 Sambutan dari ketua Ibu PKK**

#### **2.2.4 Bidang Sosial dan Kesehatan**



**Gambar 2.15 Pelaksanaan Posyandu di Balai Dusun Panderejo**

Bidang Sosial, ada program social yaitu Posyandu Balita yang dimanadilaksanakan setiap 1 bulan sekali dirumah KepalaDesa. Dengan dilakukannya posyandu ini memberikan informasi tentang kondisi anak balita, mengetahui berat badan, tinggi badan, serta mendapatkan Vitamin. Pemberian Vitamin dilakukan oleh Bidan dan perawatnya agar anak balita dapat menghindari penyakit-penyakit yang dapat menyerang imunitas anak balita.



**Gambar 2.16 Membantu proses pembagian BLT**

Bidang Sosial lainnya yaitu pembagian BLT kepada warga – warga yang tidak mampu yang bertempat tinggal di Desa Legok. Pembagian BLT dilaksanakan di Balai Desa Legok.



Bagian Ketiga

---

## **PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA LEGOK**

### **3.1 Mengintip UMKM Kripik Kelapa di Desa Legok**

Oleh : Dela Ayu Permatasari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan melalui lintas keilmuan dan sektoral di waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama satu hingga dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN di tahun ini merupakan KKN yang berbeda dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu bagi saya ini adalah pengalaman pertama merasakan KKN di kala pandemi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Para mahasiswa diharuskan dapat mampu merubah atau memperbaiki cara pandang warga di desa tersebut, agar para warga lebih mandiri dalam bidang perekonomian maupun bidang kesehatan. Program KKN dapat dikatakan berhasil jika para warga di desa tersebut tetap dapat menjalankan program dari para mahasiswa KKN meski waktu KKN sudah selesai dan program tersebut berkelanjutan. Pihak dari

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada masa pandemic ini membagi kelompok KKN Berdasarkan domisili mahasiswa masing – masing, salah satunya yaitu di Kota Pasuruan tepatnya di Desa Legok, Kecamatan gempol, Kabupaten Pasuruan.

Lokasi Desa Legok memiliki Beberapa daerah batas antara lain batas sebelah Utara Desa Pangreh Kec. Jabon Kab. Sidoarjo, batas sebelah Timur Desa Cangkring Malang Kec. Beji, batas sebelah Selatan Desa Winong Kec. Gempol, batas sebelah Barat Desa Kejapanan Kec. Gempol. Desa Legok memiliki letak yang sangat strategis berada di Wilayah Kabupaten Pasuruan sebelah barat dan merupakan pintu gerbang Kabupaten Pasuruan sebelah barat. Desa Legok merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dengan luas wilayah sekitar 306.07 hektar. memiliki jarak orbitasi dengan Kecamatan sekitar 1.0 km, 40 km dari wilayah ibukota kabupaten dan 30 km dari wilayah ibu kota provinsi dengan fasilitas jalan propinsi dan jalan kabupaten yang cukup memadai. Desa Legok memiliki 5 dusun 10 Rukun Warga (RW) dan 44 Rukun tetangga (RT).Potensi pertanian dan industri desa Legok memiliki potensi Home Industri. Sebagian besar lahan pertanian beririgasi teknis sehingga desa Legok merupakan kawasan yang memiliki produktifitas/hasil pertanian yang cukup tinggi, disamping itu dengan letaknya yang berbatasan dengan Kecamatan Pandaan dan Kecamatan Beji yang merupakan daerah industri, disamping pertanian yang menjadi andalan, sebagian masyarakat utamanya generasi muda banyak bergerak disektor industri (menjadi pekerja swasta) sehingga secara umum kondisi perekonomian masyarakat berada pada kategori cukup.

Desa Legok termasuk desa yang sudah maju, dilihat dari berbagai kegiatan – kegiatan yang telah ada di desa. Di Desa Legok juga memiliki beberapa UMKM yakni usaha sari kedelai, usaha konveksi, usaha klepon. UMKM di Desa Legok rata – rata sudah berjalan selama 3 tahunan. Ada UMKM yang mengalami beberapa kendala, rata – rata kendalanya yaitu pada proses produksi yang masih manual, pemasarannya kurang luas hanya sebatas pelanggan dan warga sekitar saja, sosial media yang digunakan juga hanya shopee, serat kendala

perijinan PIRT. Terdapat 1 UMKM yang unik yaitu UMKM Kripik Kelapa milik karang taruna dusun Panderejo.

Melihat kendala yang terjadi maka kami berpikir untuk membantu strategi pemasaran bisnis onlineshop melalui gojek dan menjualkan produk di pusat oleh – oleh Sidoarjo serta tempat Care Free Day, agar produk yang dipasarkan lebih luas dan dikenal memiliki banyak peminat maka pemilik usaha ini bisa memproduksi kripik lebih banyak dan cepat sehingga proses jual beli dapat berjalan dengan lancar.

Pemilik UMKM berterimakasih dan ia sangat terbantu dengan kami yang menjualkan produk kripik kelapa ke tempat care free day dan pusat oleh – oleh Sidoarjo. Kami berharap semoga strategi pemasaran yang kami berikan dapat membantu mendukung perkembangan UMKM yg dimiliki.

**Kesan** :saya merasa bahagia dan bangga bisa hadir disini karena lingkungan masyarakat yang baik dan mendukung kegiatan yang kami lakukan disini. Warga disini juga selalu mengikutsertakan kami pada setiap kegiatan rutin seperti kajian rutin, posyandu, senam di balai desa, bimbel perdusun, kegiatan lainnya. Saya dan teman – teman merasa diterima dengan baik oleh masyarakat di Desa Legok, perangkat Desa Legok, Pihak sekolah MI Tempel, dan pemilik UMKM juga memperlakukan kami dengan baik dan mendukung setiap kegiatan yang kami lakukan disini.

**Pesan** :semoga seluruh kegiatan yang sudah ada disini tetap berjalan dengan baik dan semoga apa yang sudah kami berikan kepada desa dapat bermanfaat dan membantu untuk mengembangkan usaha yang ada disini.

### **3.2 Bimbingan Belajar di Desa Legok Dengan Metode Belajar dan Bermain**

Oleh: Titalia Andriani

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh mahasiswa dalam bidang ilmu dan sektoral di daerah tertentu. KKN ini berlangsung selama 1 bulan yaitu dari tanggal 22 Februari 2021-1 April 2021. Kegiatan ini rutin dilakukan mahasiswa

sebagai syarat kelulusan di semester akhir. Masyarakat di Desa Legok benar-benar menerima kegiatan KKN yang sedang berlangsung. Kelompok KKN juga sangat senang bisa bantu dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program yang ada di Desa Legok, seperti kehadiran rutin Ibu-ibu PKK yang diadakan tiap bulan di Balai Desa Legok, pengajian paguyuban Al Hidayah yang dilakukan di hari Selasa. Di Desa Legok sendiri memiliki banyak satuan pendidikan karena kami melangsungkan kegiatan bimbingan belajar di 5 dusun di desa Legok. Bimbingan belajar yang juga saya lakukan berlangsung selama 3 kali dalam seminggu guna membimbing pelajaran siswa SD yang mungkin mereka kurang mengerti saat penyampaian materi. Di desa Legok saya menemukan banyak pengalaman dalam bidang yang saya tekuni. Terdapat beberapa anak atau siswa sekolah pada saat bimbingan belajar yang merasa bosan dan juga sulit dalam memahami suatu materi yang dijelaskan. Terutama di saat kondisi pandemi seperti ini, kemungkinan besar anak hanya akan fokus terhadap gadget dibandingkan pelajarannya sendiri yang dapat mengakibatkan anak tersebut malas dan sulit untuk memahami materi.

Di Desa Legok memiliki salah satu satuan pendidikan MI yang bertempat di Dusun Tempel yaitu MI Zaiziyah. Karena bertepatan dengan adanya pandemi siswa siswi di MI tersebut melakukan kegiatan pembelajaran secara luring selama 3 hari dalam seminggu. Pembelajaran yang dilakukan juga memenuhi protokol kesehatan dengan memakai masker pada saat pelajaran berlangsung. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang sudah cukup baik dan lancar. Namun disini saya juga mengalami beberapa kendala saat mengajar anak-anak di kelas 1. Kondisi lain yang juga saya alami saat memperoleh program mengajar di MI Zainiyah Tempel juga sama seperti kondisi di bimbel yang dilakukan. Banyak anak SD yang sulit menerima materi, karena mereka juga enggan sekali di ajarkan untuk membaca dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya permasalahan tersebut, saya dan teman-teman memilih untuk melakukan sedikit ice breaking dan permainan di tengah pembelajaran. Mereka sangat antusias dalam belajar serta mereka juga menjadi bersemangat lagi ketika diajarkan materi.

Minggu pertama, kelompok kami suvey ke sekolah-sekolah, rumah produksi, kami juga berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey hari ke 2 kami disana kami sudah mulai proker seperti mengajar disekolah, di balai desa serta di 5 dusun lainnya yang ada di Legok, dan membantu dirumah produksi, rutinitas itu kami kerjakan setiap hari Jum'at pagi dan Minggu pagi hari. Khusus untuk rumah produksi kami membantu mengemas Kripik Kelapa dan kemudian menjual Kripik Kelapa di acara CFD tiap minggu pagi. Saya dibagian pendidikan sedangkan saya juga jurusan pendidikan guru sekolah dasar sendiri dan itu merupakan pengalaman kedua saya mengajar di sekolah, bertatap muka dengan anak-anak yang sangat menggemaskan secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami, dimanapun mereka bertemu kami mereka langsung menangkap tangan kami dan langsung mencium tangan kami.

Banyak pengalaman yang saya alami sendiri ketika mengajarkan anak-anak di bimbel yang saya ajarkan. Saat saya mengajar materi kepada anak-anak ada anak yang cepat memahami materi dan juga ada yang sulit dalam memahami materi yang saya ajarkan, namun hal itu tidak membuat saya menyerah dalam mengajarkan kepada mereka. Saya tetap mengajarkan materi kepada mereka dengan menggunakan metode-metode pengajaran yang sudah diajarkan pada saat kuliah. Bagi anak-anak di MI ada beberapa anak yang masih belum bisa memahami materi dan itu menjadi tantangan bagi saya sendiri sebagai calon guru SD untuk bisa mengawasi serta memberikan ilmu kepada anak-anak yang pelajarannya tertinggal. Dari situlah saya belajar bahwa selama menjadi guru kita harus benar-benar mengerti keadaan siswa siswi kita supaya tidak ada yang tertinggal dalam pelajarannya.

Mengajarkan hal baru kepada anak-anak tentu tidak mudah bagi saya karena karakter mereka yang bermacam-macam dan juga tingkat pemahaman mereka yang tidak sama. Jadi saya mengajarkan mereka dengan penuh tanggung jawab dan telaten agar mereka mengerti dengan apa yang saya ajarkan. Selama saya melakukan bimbel ini, anak-anak ternyata suka dengan apa yang saya ajarkan,

mereka bisa memahami apa yang saya terangkan. Dan tentu saja hal itu membuat saya menjadi semangat dalam mengajari mereka. Karena apabila anak-anak suka dengan cara menerangkan dari guru itu juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa itu sendiri. Tidak lupa juga saya selalu membiasakan mereka untuk tetap membaca sebelum mengerjakan soal-soal yang ada dibuku. Ada beberapa anak yang sulit dalam mengeja suatu bacaan, kemudian saya mengajarkan dengan pelan-pelan hingga anak tersebut bisa membaca dan mengenali huruf abjad.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar disekolah MI Zainiyah Tempel, Dusun Ngering, Dusun Kebonsari, dan Dusun Legok di balai desa mulai berjalan, dimulai dari jam 07:00-12:00 tim pengajar, untuk dusun yang lain kita mengajar pagi dan malam hari yaitu jam 09.30-12.00 dan malamnya jam 18.30-20.00. Rutintas rumah produksi mulai efektif. Kelompok kami mulai mengerjakan proker, kami membantu MI Zainiyah Tempel untuk mempersiapkan pembuatan mading sebagai kenang-kenangan, membuat aksesoris atau ornament dan menghias dengan seindah mungkin sekaligus bertujuan untuk membantu akreditasi sekolah.

Pembelajaran tatap muka yang dilakukan sudah cukup baik akan tetapi pendekatan dan strategi guru juga harus ditingkatkan agar siswa juga bisa memahami apa yang disampaikan dan mereka tidak bosan saat guru menerangkan materi. Disamping itu guru juga harus sering melakukan evaluasi ketika pembelajaran luring. Jadi harus digunakan semaksimal mungkin dikarenakan selain luring juga pembelajaran berlangsung secara online. Jadi disaat luring guru harus melakukan evaluasi terhadap siswanya apakah pembelajaran yang dilakukan sudah memberikan kenyamanan atau pemahaman yang baik atau belum saat pembelajaran online. Selain itu guru juga bisa merencanakan pertemuan wali murid guna mengetahui bagaimana perkembangan anaknya ketika di sekolah dan bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran di sekolah. 1 bulan kkn yang saya jalani sangat memberikan pengalaman berharga bagi saya terutama dari program bimbil ini saya bisa mengerti dan memahami macam-macam karakter

siswa yang beragam serta dapat memberikan saya contoh bagaimana nanti ketika saya sudah menjadi guru.

Minggu ketiga, rutinitas membantu mengajar, pembagian tempat sampah ke sekolah-sekolah, membantu rumah produksi, pemasangan marka jalan dan persiapan untuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2021, saya sendiri bertugas sebagai sekretaris diacara sosialisasi itu, persiapan acara dimulai dari tanggal 22 sampai dengan hari H dengan persiapan yang sangat singkat kami memulai persiapan dimulai dari penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snack, pembuatan bener, pembuatan surat-surat untuk sekolah-sekolah maupun untuk kantor desa, pembersihan ruangan balai desa untuk acara dan mempersiapkan materi, tema yang kami ambil adalah “Pengawasan Penggunaan Gadget Berlebih Pada Anak”. Setelah semua kegiatan selesai maka kegiatan KKN pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengajar, berjualan di CFD dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Legok, karena sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk Desa Legok, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Legok akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

**Kesan :** Syukur alhamdulillah perasaan bahagia dan senang mengikuti KKN selama 1 bulan, alhamdulillah proker kami berjalan dengan lancar meskipun ada sedikit kendala tetapi kami bisa menyelesaikan kendala tersebut dengan cara sebisa kami melakukannya. Bersyukur bisa membantu UMKM Desa Legok dengan produksi Keripik Kelapa di Dusun Panderejo dengan melakukan pemasaran lewat online dirancang oleh tim KKN kami. Masyarakat Desa Legok sangat baik dan ramah

terhadap kami. Masyarakat juga memberikan peluang besar untuk kami tim KKN untuk melakukan pengabdian dan terjun langsung kedalam masyarakat.

**Pesan :** Semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan di desa ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan. Dan dengan adanya sosial media yang dapat memberikan informasi serta penjualan produk dengan memasarkan lebih cepat dan mudah dijangkau oleh masyarakat via online. Masyarakat seharusnya lebih mempunyai sikap yang lebih memperhatikan keadaan lingkungan sekitar sehingga masyarakat secara tidak langsung dapat menjaga keadaan lingkungan desa Legok dalam mengembangkan potensi desa. Masyarakat desa Legok juga tidak mengembangkan sikap individualisme terhadap keadaan yang ada di desa tersebut, harus tetap mengutamakan sikap gotong royong antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya supaya bisa menjaga tali silaturahmi antarwarga. Pesan untuk teman-teman KKN adalah semoga ilmunya bermanfaat, rasa kekeluargaan tetap utuh dengan menjalin hubungan yang baik, tetap berkomunikasi jangan hanya 1 bulan dalam KKN saja namun dalam kesempatan diluar sana baik lainnya dimasa yang akan datang tetap hubungan baik.

### **3.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Kegiatan Bimbel pada Anak – Anak di Desa Legok**

Oleh: Rindiya Ningtyas

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan wajib yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa pada semester akhir. Pada KKN tahun ini dimanakan KKN Pencerahan (KKN-P). Kegiatan ini juga disebutkan sebagai salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat guna mendukung suatu program yang ada di tempat pelaksanaan KKN. KKN-P tahun ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021-1 April 2021. Pada kegiatan KKN tahun ini ditempatkan pada salah satu desa yaitu Desa Legok.

Desa Legok merupakan salah satu desa yang terletak di salah satu kabupaten Pasuruan. Di dalam desa tersebut memiliki 5 dusun

diantaranya adalah dusun Panderejo, dusun Tempel, dusun Kebonsari, dusun Ngering, dan dusun Legok. Desa Legok sendiri memiliki kurang lebih 5 sekolah yang terdiri atas TK dan SD/MI.

Di era pandemi ini, tidak memungkinkan para anak-anak untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Mengingat bahwa di pandemi ini juga dapat memberikan banyak sekali dampak yang buruk terutama pada kesehatan. Melihat kejadian tersebut, maka kelompok KKN berinisiatif memikirkan ide yang tepat untuk memaksimalkan pembelajaran meskipun belajar di rumah saja. Ide tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan Bimbel yang dilakukan di seluruh dusun yang ada di desa Legok. Kegiatan Bimbel ini dilaksanakan pada hari Selasa hingga Kamis. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan agar anak-anak yang berada di desa Legok ini dapat dengan mudah memahami materi-materi yang dipelajari yang dilakukan dengan bantuan kelompok KKN. Selain itu, kegiatan tersebut juga menerapkan protokol kesehatan diantaranya adalah memakai masker, mencuci tangan, jaga jarak, dan menyemprotkan hand sanitizer.

Dalam Bimbel ini, kelompok mahasiswa KKN dapat menyalurkan ilmu-ilmu yang dimiliki kepada anak-anak dengan menggunakan cara atau metode yang tepat seperti bermain. Selain belajar, bermain juga dapat membuat anak-anak nyaman dan senang selama kegiatan bimbel yang dilaksanakan sehingga dapat menguasai materi dengan sedetailnya

**Kesan :** Saya sangat bersyukur dan senang selama mengikuti kegiatan KKN dalam kurun waktu satu bulan ini. Tidak lupa pula saya juga sangat bersyukur karena selama kegiatan berlangsung, kami dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Untuk proker juga alhamdulillah sudah berjalan secara optimal meskipun ada sedikit kendala. Selain itu, kami juga merasa sangat senang karena dapat membantu UMKM yang terdapat di salah satu dusun yang ada di desa Legok. UMKM tersebut memproduksi Keripik Kelapa Sarda. Syukur alhamdulillah kami juga mendapatkan izin untuk membantu UMKM tersebut mulai dari cara produksi dan pemasaran. Untuk pemasaran sendiri kami tim KKN menjualkan produk UMKM tersebut di Car Free Day di sekitaran area Jabon Sidoarjo dan di pusat oleh-oleh yang berada di Candi Sidoarjo.

**Pesan :** Semoga program kerja yang telah kami laksanakan di desa Legok dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang positif bagi masyarakat sekitar serta dapat berkelanjutan. Sehingga proker yang sudah ada dapat diteruskan oleh tim KKN setelahnya agar desa Legok menjadi desa yang dapat memberikan panutan bagi desa-desa lain.

### **3.4 Ekspektasi Perjalanan Tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Oleh: Muchammad Maghfir

Hari di mana saya mengikuti KKN telah dimulai, saya berangkat ke tempat KKN yang telah ditentukan oleh kampus yang bertempat di Desa Legok Kabupaten Pasuruan. Disana saya bertemu dengan anggota kelompok lain dan mulai saling berkenalan, di hari pertama hanya perkenalan dan membahas tentang apa aja yang dilakukan di untuk program KKN kedepannya.

Hari mulai berlanjut dimana kita semua anggota mulai menjalan kan Program yang telah di diskusikan kemarin, yah baru pertama bertemu dengan anggota lain berasa kaku dan garing tidak ada candaan atau obrolan lain hanya yang dibicarakan tentang proker saja tapi seiring berjalannya waktu sudah mulai terbangun sebuah chemistry dengan anggota lainnya.

Ekspektasi saya tentang KKN jauh yang dibicarakan orang-orang yang katanya Cuma malas-malasan di balai desa saja, disitu kami anggota KKN membantu dan sedikit-sedikit membantu warga desa lebih maju dari segi Perekonomiannya. waktu 2 bulan berasa cepet KKN telah usai disitu saya kan merindukan waktu dimana kita saling membantu warga bersama, moment dimana kita saling canda bersama anggota lain.

Kayaknya hampir semua mahasiswa mengira jika KKN pada saat pandemic ini terasa membosankan, termasuk saya. Bakalan awkward banget kalau sebulan penuh di desa yang sama sekali belum pernah kita kunjungi dan harus bareng mahasiswa dari jurusan lain yang sama sekali gak kita kenal. Aku Maghfir.

Tapi, setelah sampai di desa Legok dan beradaptasi dengan teman – teman dan lingkungan baru. Saya perlahan mulai merasakan keseruan KKN. First impression pas sampe di desa Legok, ternyata desanya gak begitu pelosok banget. Para masyarakat disekitar sangat ramah menyambut mahasiswa KKN di desa Legok dan para mahasiswa lain pun juga mudah untuk beradaptasinya.

Di desa Legok, saya dan para mahasiswa lainnya mendapatkan tugas dari kampus untuk menyelesaikan permasalahan penduduk yang ada dan mencari solusinya. Oleh Kepala Desa Legok kami dibekali permasalahan – permasalahan yang ada di desa. Setelah kami paham dengan permasalahan yang ada, barulah kami mencari sebuah solusi untuk permasalahannya.

Tugas utama kami selama KKN memang menjalankan proyek dari kampus. Tapi, bukan berarti hubungan kami dengan masyarakat sebatas itu saja. Di luar tugas yang harus dikerjakan, kami juga berbaur dengan warga sekitar agar lebih dekat dan akrab supaya tidak hany ajdi tamu di desa saja.

Ada kalanya kami dan temen – temen KKN ikut gabung dengan kegiatan harian masyarakat. Terkadang juga kami mengadakan kumpul-kumpul, terus masak-masak, dan lainnya. Seru banget, rasanya kayak jadi masyarakat asli desa situ hehe.

**Pesan :** semoga kita semua diberi kesahatan dan juga untuk semua anggota KKN agar lulus dengan tepat waktu.

**Kesan :** walau pun ada beberapa anggota ada yang menyebalkan disitulah moment tidak tertuga dapat terjadi dan membuat kesan tersendiri menjalankan KKN terasa berbeda.

### **3.5 Membangkitkan Semangat Belajar Untuk Generasi Milenial**

Oleh: Mukhamad Faiz Falah

KKN kali ini sangat berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya. Dulu KKN dilakukan jauh dari rumah, namun dalam keadaan pandemi covid-19 membuat kegiatan KKN dilakukan di wilayah masing-masing. Pada kegiatan KKN ini saya ditempatkan di

Desa Legok Kecamatan Gempol yang merupakan desa saya sendiri. Kegiatannya dilakukan secara daring dan luring serta tidak ada posko KKN. Pada saat kegiatan dilakukan secara luring maka setiap peserta wajib menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak.

Hari pertama di lokasi saya dan teman-teman lainnya saling memperkenalkan diri agar lebih akrab dan tak lupa kita semua juga memperkenalkan diri pada perangkat Desa Legok. Selanjutnya saya dan teman-teman melakukan survei untuk melihat kondisi desa yang sekarang serta masalah apa saja yang dihadapi sekarang. Ada beberapa kegiatan yang sedang dijalankan dan ada juga beberapa masalah yang sedang dihadapi, salah satunya yaitu penggunaan gadget yang berlebihan pada anak-anak.

Perkembangan teknologi semakin berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi muncul berbagai macam jenis dan fitur internet yang merupakan salah satu hal yang sering dimanfaatkan dalam gadget. Internet juga telah digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat termasuk anak-anak. Di zaman teknologi canggih seperti sekarang ini, anak-anak perlu diperkenalkan dengan berbagai teknologi canggih sehingga dalam kehidupan sehari-hari nanti dia tidak merasa susah dalam menghadapi berbagai peralatan yang berteknologi canggih. Namun teknologi canggih juga memiliki dampak negatif untuk anak-anak sehingga peran orang tua sangat diperlukan untuk mengawasi dan membimbing anak-anaknya. Di zaman sekarang banyak sekali game online. Para orang tua yang mengamati bahwa anak menjadi tertarik pada game online dan cenderung mengabaikan kegiatan lainnya. Minat anak menjadi sempit, dikhawatirkan akan menurunkan minat baca dan lebih mengutamakan bermain game online daripada mengerjakan tugas sekolah atau belajar. Penggunaan gadget pada anak dapat mengganggu proses tumbuh kembangnya secara alami. Selain itu gadget hanya berkomunikasi satu arah yaitu merespon. Anak tidak dapat belajar secara alami bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi. Salah satu program kerja KKN di Desa Legok yaitu melakukan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan gadget berlebihan. Kegiatan tersebut disampaikan pada ibu-ibu PKK. Tim KKN-P 76 berusaha menyampaikannya dengan baik dan benar agar dapat diterima oleh ibu-ibu PKK sehingga nantinya para orang tua mampu mengedukasi anak-anaknya.

Pada saat kegiatan bimbel di malam hari saya dan teman-teman memiliki kendala yaitu hujan, saat hujan banyak siswa yang tidak dapat mengikuti bimbel tak jarang juga tempat yang kita tempati terendam banjir jika intensitas hujan yang sangat tinggi. Meskipun hujan bahkan banjir saya dan teman-teman tetap datang ke tempat bimbel untuk mengajar siswa meskipun banyak siswa yang tidak hadir. Kadang-kadang di akhir kegiatan saya dan teman-teman mengadakan acara makan bersama di rumah salah satu teman saya. Pada saat membuat rak saya dan teman-teman sering sampai tidur di rumah salah satu teman. Proses pembuatan rak membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan keterbatasan alat-alat. Untuk meminimalisir waktu pengerjaan saya dan teman-teman saling membagi tugas ada yang memotong kayu dan juga ada yang menghaluskan kayu untuk tahap akhir pembuatan rak yaitu pengecatan agar tampilannya menarik. Pada waktu itu juga ada kegiatan memanen kangkung hasil dari hidroponik yang dibuat oleh teman-teman KKN. Hasil panen kangkung diberikan kepada kepala desa dan jajarannya untuk dijual kembali kepada ibu-ibu PKK.

**Kesan :**

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Tidak hanya pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang saya terapkan disini, namun juga pengetahuan hidup sehari-hari. Kegiatan KKN kali ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga banyak belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dengan tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Kegiatan selama KKN yang paling berkesan menurut saya yaitu kegiatan bimbel karena saya dapat pengalaman mengajar siswa siswi di desa legok yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Melihat semangat adik-adik mengikuti bimbel membuat saya juga lebih bersemangat untuk mengajar siswa siswi di desa legok.

**Pesan :**

Harapan saya kepada desa ini tetap menjaga lingkungan dan budaya, persaudaraan, serta tetap bersemangat untuk membangun Desa Legok. Tak lupa tetap menjaga kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan mengingat kondisi saat ini masih pandemi covid-19. Maari kita lindungi diri sendiri, keluarga dan orang-orang tersayang. Untuk teman-teman KKN-P 76 Umsida tetap semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah. Dan semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan desa legok. semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Sekali lagi kami dari kelompok 76 KKN-P Umsida mengucapkan terimakasih telah menerima kami, dan memperlakukan kami sebaik mungkin semoga kebaikan kalian semua dibalas dengan kebaikan juga.

### **3.6 Memahami Karakter Pengembangan Siswa di**

#### **Bimbingan Belajar**

Oleh: Mohamad Lutfi Kharis

Kegiatan KKN merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan yang mana merupakan hal pertama yang membuat saya senang dan bangga dengan kegiatan KKN ini, karena dalam kegiatan tersebut kami mengerti bagaimana senang dan duka dalam segala kegiatan yang dilaksanakan. Dari program KKN juga dapat memberikan pengertian bagaimana cara kita berorganisasi dengan orang yang lebih tua dari kita, jadi kita dapat mengerti bagaimana tata krama untuk berkomunikasi dengan yang lebih tua dan disitulah pengalaman yang saya dapat ketika mendapat bagian untuk mengajar anak-anak di sekolah pada program bimbingan belajar di Desa Legok. Pertama kalinya saya mengajar di kelas dan saya mendapatkan banyak hal baru tentang bagaimana kita bisa mengerti kesabaran dan ketabahan seorang guru, bagaimana menertibkan siswa serta bagaimana cara kita berbicara di depan siswa, oleh karena itu, kita juga harus bisa mengolah kata dengan baik dan pemberian tugas serta jawaban yang tepat untuk anak-anak sekolah agar di setiap pembelajaran yang disampaikan bisa dipahami oleh siswa tersebut. Dan saat ada program bimbingan belajar saat seusai sekolah, kita harus mengerti

karakter anak serta kita harus memahami tentang mereka agar tidak terlalu menekan pemahaman anak.

Ketika mengajar anak-anak maka yang diperlukan yaitu kesabaran, karena setiap anak tidak sama dan pasti berbeda karakternya. Jadi yang harus kita ketahui yaitu menyatukan atau memahami karakter yang mereka miliki dan harus ada kesamaan karakter dengan yang kita ajarkan di tiap pembelajaran. Karena dengan menyamakan karakter dengan yang kita ajarkan akan lebih mudah untuk bisa memberi pemahaman dalam pembelajaran yang diberikan guru. Di hari kedua saya mengajar di sekolah, kita baru bisa mengerti bagaimana cara memahami siswa dan bisa mengajarkan materi agar bisa memberikan pemahaman di semua pelajaran sehingga tidak menimbulkan kemunduran saat belajar.

Ada salah satu cara agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran dilaksanakan yaitu dengan cara menghibur dengan memberikan sedikit permainan di tengah pelajaran supaya siswa bersemangat dalam belajar, sehingga di minggu berikutnya mereka bisa merasa nyaman dan juga tertarik dengan pelajaran dan materi yang kita jelaskan. Di minggu terakhir mereka merasa keberatan meninggalkan kita karena waktu yang sangat singkat karena anak-anak merasa nyaman dan kita bisa memahami bagaimana mereka agar tidak ada kemalasan dalam belajar.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melaksanakan pengabdian di sebuah desa yang dipilih oleh Universitas selama sebulan. Kami berkumpul di balai Desa Legok untuk menyiapkan program-program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Legok. Pada waktu kami tiba di Desa Legok, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Seiring berjalannya waktu dan

kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Dusun Panderejo yang merupakan salah satu penghasil kelapa dengan produk kelapanya yang terkenal yaitu Keripik Kelapa. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pendistribusian kelapa yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut, kemudian karena kelapa ini mudah busuk dan tidak tahan lama sehingga banyak buah yang apabila tidak terjual habis maka kelapa tersebut akan dibuang. Dengan permasalahan seperti itu, kelompok KKN kami memberikan inovasi dengan membuat kemasan produk yang lebih baik agar masyarakat sekitar juga dapat mengetahui produk makanan ringan tersebut. Disamping itu, agar pemasarannya luas, kami melakukan pemasaran produk kripik kelapa dengan cara dijual di acara CFD setiap hari minggu pagi. Alhamdulillah walaupun pembelinya lumayan banyak dan kami bisa memiliki pengalaman dalam berdagang.

Untuk itu pemerintah perlu memperhatikan perkembangan nagari Desa Legok ini dengan meningkatkan mutu pendidikan, fasilitas penunjang seperti jalan, bangunan dan konstruksi, serta sumber tenaga listrik dan air bersih di Desa ini. Selain itu fasilitas jaringan komunikasi dan internet murah untuk masyarakat perlu di berikan untuk menunjang perekonomian masyarakat agar dapat mengembangkan usaha, bisnis dan promosi pariwisata di nagari Batu Bajaran ini. Pemerintah, masyarakat dan warga batu bajaran sendiri harus bahu membahu dan menyadari potensi besar nagari agar dapat dikelola dengan baik. Diharapkan mahasiswa knn yang akan ber-KKN di Desa Legok ini pada tahun berikutnya menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan dan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing masing. Dan diharapkan kepada Panitia KKN untuk dapat mengirim mahasiswa KKN Umsida selanjutnya ke Desa ini demi terwujudnya cita- cita Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk kejayaan Bangsa.

Kegiatan KKN merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan yang mana merupakan hal pertama yang membuat saya senang dan bangga dengan kegiatan KKN ini, karena dalam kegiatan tersebut kami mengerti bagaimana senang dan duka dalam segala kegiatan yang dilaksanakan. Dari program KKN

juga dapat memberikan pengertian bagaimana cara kita berorganisasi dengan orang yang lebih tua dari kita, jadi kita dapat mengerti bagaimana tata krama untuk berkomunikasi dengan yang lebih tua dan disitulah pengalaman yang saya dapat ketika mendapat bagian untuk mengajar anak-anak di sekolah pada program bimbingan belajar di Desa Legok. Kegiatan KKN yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di Desa Legok yaitu kecamatan Gempol, Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa terbagi menurut tempat tinggal desa terdekat dikarenakan masih pandemi covid. Saya termasuk dalam anggota kelompok 76 yang berlokasi di Desa Legok Kecamatan Gempol, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 21 orang dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 11 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa akuntansi, manajemen, agroteknologi, peternakan, agribisnis, teknik sipil, teknologi industri pertanian atau pun keperawatan selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 76. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 08:00-20.00 setiap harinya. Pagi hari jam 08:00-12:00 dan jam 06.00:30-10:00 kami pergi ke rumah produksi tiap hari minggu, jam 07:00-10:00 tim pengajar pergi ke sekolah dan bimbel, jam 10:00-12:00 pengerjaan proker dan khusus untuk tim pengajar bimbel malam hari jam 18:30-20:00 difokuskan untuk kegiatan les anak-anak dan evaluasi kita lakukan setiap hari Jum'at jam 08.00-selesai dilanjutkan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Pertama kalinya saya mengajar di kelas dan saya mendapatkan banyak hal baru tentang bagaimana kita bisa mengerti kesabaran dan

ketabahan seorang guru, bagaimana menertibkan siswa serta bagaimana cara kita berbicara di depan siswa, oleh karena itu, kita juga harus bisa mengolah kata dengan baik dan pemberian tugas serta jawaban yang tepat untuk anak-anak sekolah agar di setiap pembelajaran yang disampaikan bisa dipahami oleh siswa tersebut. Dan saat ada program bimbingan belajar saat seusai sekolah, kita harus mengerti karakter anak serta kita harus memahami tentang mereka agar tidak terlalu menekan pemahaman anak.

Ketika mengajar anak-anak maka yang diperlukan yaitu kesabaran, karena setiap anak tidak sama dan pasti berbeda karakternya. Jadi yang harus kita ketahui yaitu menyatukan atau memahami karakter yang mereka miliki dan harus ada kesamaan karakter dengan yang kita ajarkan di tiap pembelajaran. Karena dengan menyamakan karakter dengan yang kita ajarkan akan lebih mudah untuk bisa memberi pemahaman dalam pembelajaran yang diberikan guru. Di hari kedua saya mengajar di sekolah, kita baru bisa mengerti bagaimana cara memahami siswa dan bisa mengajarkan materi agar bisa memberikan pemahaman di semua pelajaran sehingga tidak menimbulkan kemunduran saat belajar. Ada salah satu cara agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran dilaksanakan yaitu dengan cara menghibur dengan memberikan sedikit permainan di tengah pelajaran supaya siswa bersemangat dalam belajar, sehingga di minggu berikutnya mereka bisa merasa nyaman dan juga tertarik dengan pelajaran dan materi yang kita jelaskan. Di minggu terakhir mereka merasa keberatan meninggalkan kita karena waktu yang sangat singkat karena anak-anak merasa nyaman dan kita bisa memahami bagaimana mereka agar tidak ada kemalasan dalam belajar.

**Kesan :** Saya sangat senang karena ini pengalaman pertama mengajar di sekolah, dengan adanya program KKN ini saya bisa belajar tentang bagaimana memahami setiap karakter siswa. Warga di sekolah juga sangat ramah saat menerima kedatangan kelompok KKN kami.

**Pesan :** Dalam program KKN ini sangat bagus karena kita dapat belajar dalam mengajarkan murid yang nakal maupun yang baik sehingga dapat mengerti bagaimana kita memperlakukan anak yang nakal dan memperlakukan anak yang sulit memahami pelajarannya dan mereka memerlukan kedekatan moral maupun kedekatan dalam berkomunikasi sehingga mereka dapat memahami pelajaran yang dipahami dan disaat

itulah kita dituntut untuk mengerti kondisi siswa sesuai karakter yang mereka miliki dan mencocokkan diri untuk lebih dekat dengan siswa tersebut.

### **3.7 Sekilas Cerita Tentang Desa Legok**

Oleh: Beta Feronika Agustin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah-daerah tertentu. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga di desa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun di bidang kesehatan. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Pada KKN kali ini saya berkesempatan melakukan kegiatan pengabdian di Desa Legok. Desa Legok merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Desa Legok memiliki 5 dusun yaitu Dusun Legok, Dusun Tempel, Dusun Ngering, Dusun Panderejo dan Dusun Kebonsari. Desa Legok memiliki banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dimiliki oleh warga desa Panderejo, usaha tersebut seperti keripik kelapa dan serundeng. Namun usaha yang sudah berjalan beberapa bulan ini memiliki kendala yaitu dalam melakukan pemasaran.

Masyarakat desa Legok mayoritasnya beragama islam, terbukti dengan adanya masjid dan musholla serta aktifitas masyarakat lingkungan tersebut dalam mengikuti kegiatan keagamaan, misalnya dengan kegiatan pengajian rutin, tahlilan, banjari yang ada di desa tempel. Serta kegiatan desa membantu warga dengan mengikuti posyandu balita.

**Kesan :** Saya sebagai peserta KKN sangat bersyukur dan merasa bahagia telah ditempatkan di Desa Legok dengan masyarakat yang terbuka, ramah dan antusias dengan kedatangan kelompok KKN dari

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kelompok KKN-P juga mendapat respon positif atas program kerja kami. Tak sampai disitu saja masyarakat Desa Legok juga antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Salah satu pelaku UMKM juga sangat merasa bersyukur terutama saat kelompok KKN memberikan bantuan dengan cara memasarkan UMKM keripik kelapa di Care Free Day dan di Pusat Oleh – Oleh Candi Sidoarjo. Respon baik juga diberikan oleh Kepala Desa yaitu Bapak Nursalam, SE yang begitu terbuka dan menerima semua hal positif serta mensupport program kerja yang diberikan dari tim KKN Kelompok 76.

**Pesan :** Pesan untuk Desa Legok, semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan selama berada di desai ni bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan. Adanya bantuan pemasaran dari kami dapat memberikan dampak bagi pemilik UMKM keripik kelapa. Serta dapat memasarkan produk dengan mudah via online agar dapat dijangkau oleh masyarakat diluar waga Desa Legok maupun masyarakat luas. Masyarakat seharusnya lebih mempunyai sikap yang lebih memperhatikan keadaan lingkungan sekitar sehingga masyarakat secara tidak langsung dapat menjaga keadaan lingkungan desa Legok dalam mengembangkan potensi desa. Masyarakat Desa Legok juga harus tetap mengutamakan sikap gotong royong antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya supaya bisa menjaga tali silaturahmi antar warga.

### **3.8 Pengabdian Pertama di Desa Legok**

Oleh: Dhiki Arta Ditya

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, melalui kegiatan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi desa dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tetang persoalan yang ada di masyarakat Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat berinteraksi lebih lancar dan lebih dekat dengan masyarakat. KKN merupakan program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk

mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu satu bulan penuh untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan oleh kampus, dengan penempatan desa yang bermacam-macam.

Pada KKN kali ini saya berkesempatan melakukan kegiatan pengabdian di Desa Legok. Desa Legok merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Desa Legok memiliki 5 dusun yaitu Dusun Legok, Dusun Tempel, Dusun Ngering, Dusun Panderejo dan Dusun Kebonsari. Desa Legok memiliki banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Desa legok termasuk desa yang sudah maju, dilihat dari berbagai kegiatan yang sudah ada di desa ini. Desa ini juga memiliki beberapa UMKM yakni usaha keripik kelapa di dusun panderejo, klepon di dusun panderejo, konveksi di dusun tempel dan lain sebagainya. Saya sebagai peserta KKN akan membantu agar UMKM di desa legok lebih berkembang dan lebih banyak dikenal oleh orang luar desa legok. Salah satu UMKM yang kurang berkembang adalah UMKM keripik kelapa karena UMKM ini termasuk UMKM yang baru saja dirintis oleh pemiliknya. Sehingga kita sebagai peserta KKN akan membantu cara pemasaran produk tersebut baik secara online ataupun offline agar masyarakat luar bisa menikmati camilan keripik kelapa yang di produksi di dusun panderejo.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melaksanakan pengabdian di sebuah desa yang dipilih oleh Universitas selama sebulan. Kami berkumpul di balai Desa Legok untuk menyiapkan program-program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Legok. Pada waktu kami tiba di Desa Legok, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu

kami membutuhkan bantuan dari warga. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Dusun Panderejo yang merupakan salah satu penghasil kelapa dengan produk kelapanya yang terkenal yaitu Keripik Kelapa. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pendistribusian kelapa yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut, kemudian karena kelapa ini mudah busuk dan tidak tahan lama sehingga banyak buah yang apabila tidak terjual habis maka kelapa tersebut akan dibuang. Dengan permasalahan seperti itu, kelompok KKN kami memberikan inovasi dengan membuat kemasan produk yang lebih baik agar masyarakat sekitar juga dapat mengetahui produk makanan ringan tersebut. Disamping itu, agar pemasarannya luas, kami melakukan pemasaran produk kripik kelapa dengan cara dijual di acara CFD setiap hari minggu pagi. Alhamdulillah walaupun pembelinya lumayan banyak dan kami bisa memiliki pengalaman dalam berdagang.

Untuk itu pemerintah perlu memperhatikan perkembangan nagari Desa Legok ini dengan meningkatkan mutu pendidikan, fasilitas penunjang seperti jalan, bangunan dan konstruksi, serta sumber tenaga listrik dan air bersih di Desa ini. Selain itu fasilitas jaringan komunikasi dan internet murah untuk masyarakat perlu di berikan untuk menunjang perekonomian masyarakat agar dapat mengembangkan usaha, bisnis dan promosi pariwisata di nagari Batu Bajaran ini. Pemerintah, masyarakat dan warga batu bajaran sendiri harus bahu membahu dan menyadari potensi besar nagari agar dapat dikelola dengan baik. Diharapkan mahasiswa kkn yang akan ber-KKN di Desa Legok ini pada tahun berikutnya menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan dan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing masing. Dan diharapkan kepada Panitia KKN untuk dapat mengirim mahasiswa KKN Umsida selanjutnya ke Desa ini demi terwujudnya cita- cita Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk kejayaan Bangsa.

Kegiatan KKN merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan yang mana merupakan hal pertama yang membuat saya senang dan bangga dengan kegiatan KKN

ini, karena dalam kegiatan tersebut kami mengerti bagaimana senang dan duka dalam segala kegiatan yang dilaksanakan. Dari program KKN juga dapat memberikan pengertian bagaimana cara kita berorganisasi dengan orang yang lebih tua dari kita, jadi kita dapat mengerti bagaimana tata krama untuk berkomunikasi dengan yang lebih tua dan disitulah pengalaman yang saya dapat ketika mendapat bagian untuk mengajar anak-anak di sekolah pada program bimbingan belajar di Desa Legok. Kegiatan KKN yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di Desa Legok yaitu kecamatan Gempol, Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa terbagi menurut tempat tinggal desa terdekat dikarenakan masih pandemi covid. Saya termasuk dalam anggota kelompok 76 yang berlokasi di Desa Legok Kecamatan Gempol, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 21 orang dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 11 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa akuntansi, manajemen, agroteknologi, peternakan, agribisnis, teknik sipil, teknologi industri pertanian atau pun keperawatan selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 76. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 08:00-20.00 setiap harinya. Pagi hari jam 08:00-12:00 dan jam 06.00:30-10:00 kami pergi ke rumah produksi tiap hari minggu, jam 07:00-10:00 tim pengajar pergi ke sekolah dan bimbel, jam 10:00-12:00 pengerjaan proker dan khusus untuk tim pengajar bimbel malam hari jam 18:30-20:00 difokuskan untuk kegiatan les anak-anak dan evaluasi kita lakukan setiap hari Jum'at jam 08.00-selesai dilanjutkan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Pertama kalinya saya mengajar di kelas dan saya mendapatkan banyak hal baru tentang bagaimana kita bisa mengerti kesabaran dan ketabahan seorang guru, bagaimana menertibkan siswa serta bagaimana cara kita berbicara di depan siswa, oleh karena itu, kita juga harus bisa mengolah kata dengan baik dan pemberian tugas serta jawaban yang tepat untuk anak-anak sekolah agar di setiap pembelajaran yang disampaikan bisa dipahami oleh siswa tersebut. Dan saat ada program bimbingan belajar saat seusai sekolah, kita harus mengerti karakter anak serta kita harus memahami tentang mereka agar tidak terlalu menekan pemahaman anak.

Ketika mengajar anak-anak maka yang diperlukan yaitu kesabaran, karena setiap anak tidak sama dan pasti berbeda karakternya. Jadi yang harus kita ketahui yaitu menyatukan atau memahami karakter yang mereka miliki dan harus ada kesamaan karakter dengan yang kita ajarkan di tiap pembelajaran. Karena dengan menyamakan karakter dengan yang kita ajarkan akan lebih mudah untuk bisa memberi pemahaman dalam pembelajaran yang diberikan guru. Di hari kedua saya mengajar di sekolah, kita baru bisa mengerti bagaimana cara memahami siswa dan bisa mengajarkan materi agar bisa memberikan pemahaman di semua pelajaran sehingga tidak menimbulkan kemunduran saat belajar. Ada salah satu cara agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran dilaksanakan yaitu dengan cara menghibur dengan memberikan sedikit permainan di tengah pelajaran supaya siswa bersemangat dalam belajar, sehingga di minggu berikutnya mereka bisa merasa nyaman dan juga tertarik dengan pelajaran dan materi yang kita jelaskan. Di minggu terakhir mereka merasa keberatan meninggalkan kita karena waktu yang sangat singkat karena anak-anak merasa nyaman dan kita bisa memahami bagaimana mereka agar tidak ada kemalasan dalam belajar.

**Kesan :** Kesan saya dari Kkn ini saya sangat berbahagia dan selalu bersyukur meskipun ada beberapa kendala – kendala yang telah terlewati, terutama bagi saya selaku Ketua Humas di kelompok Kkn saya yang bertempat di Desa Legok ini yang kebetulan di desa saya sendiri. Masyarakat atau warga setempat di Desa Legok sangat ramah, terbuka dan begitu antusias dengan adanya kegiatan Kkn dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini. Kelompok Kkn kami yang bernama KKN-P 76 mendapatkan respon positif dari warga setempat atas program kerja kami, respon baik juga diberikan oleh Kepala Desa

Legok yaitu Bapak Nursalam, SE yang begitu terbuka dan menerima semua hal positif serta mensupport program kerja yang diberikan dari tim KKN Kelompok 76. Bukan hanya itu, saya juga berbahagia karena bisa bertemu dan berkelompok dengan teman2 baru yang semua sifatnya sangat random sekali, beberapa minggu berjalannya Kkn ini teman – teman saya sangat sulit di atur dan senaknya sendiri hanya untuk mengikuti kegiatan Kkn nya, dan pada akhirnya di minggu ke 3 saya selaku Ketua Humas berunding dengan Ketua Koordinasi yaitu Mas Rafi'ud untuk memberikan sanksi kepada teman – teman yang tidak mengikuti kegiatan Kkn tersebut, sanksi ini juga bertujuan untuk membentuk kedisiplinan teman – teman dan juga demi kekompakan kelompok kami.

**Pesan :** Pesan untuk Desa Legok, semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan selama berada di desa ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan. Masyarakat harus lebih mempunyai sikap yang lebih memperhatikan keadaan lingkungan sekitar sehingga masyarakat secara tidak langsung dapat menjaga keadaan lingkungan desa Legok dalam mengembangkan potensi desa.

### **3.9 My Diary KKN Selama Pandemi**

Oleh: Safinatuz Zuhriyah

Saya adalah mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sekarang lagi melaksanakan KKN di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Walaupun rumah saya di sebrang kabupaten dengan sistem KKN di sekitar daerah sendiri dan di era Pandemi sekarang bisa berjalan dengan lancar. Tidak lupa mematuhi protocol Kesehatan dan menerapkan 3M dari Mencuci tangan, Memakai Masker, dan Menjaga jarak. Di Desa Legok terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Ngereng, Dusun Tempel, Dusun Panderejo, Dusun Kebonsari, dan Dusun Legok. Jadi KKN yang di Desa Legok ada 21 Mahasiswa dan Mahasiswi dari berbagai prodi yaitu Manajemen, Akuntansi, Teknik Mesin, PGSD, Teknik Industri, Informatika, Ilmu komunikasi, dan Pendidikan Teknologi Informasi.

Pandemi yang sedang terjadi sekarang ini telah menimbulkan banyak sekali penyesuaian dalam berbagai aspek kehidupan. Setelah beberapa bulan menjalani perkuliahan dengan mekanisme baru, yaitu dengan sistem online atau daring, sebagian besar mahasiswa dari berbagai kampus, salah satunya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saat ini juga sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mekanisme yang baru pula. Mengangkat tema **“Meningkatkan Pengawasan Orang Tua terhadap Anak dalam Penggunaan Gadget dan Membranding UMKM Desa Legok”**.

Melaksanakan KKN di tengah pandemi jika dilihat dari kacamata biasa pastinya banyak menimbulkan omongan yang pro dan kontra, seperti terkesan memaksakan, memberatkan, sulit direalisasikan, dan omongan lainnya. Namun, ketika dilihat dari kacamata kemanusiaan, KKN ini telah secara konkrit mendorong mahasiswa untuk lebih produktif walaupun saat pandemi, dan untuk lebih dekat dan lebih peduli dengan lingkungannya.

Pembukaan KKN yang disambut hangat dan dihadiri oleh bapak Kepala Desa dan sekretaris Desa karena pandemi jadi dibatasi dan tidak ada berkerumun. Setelah itu kita membacakan program kerja yang kita berikan untuk Desa Legok. Program Kerja kita yang pertama, “Membranding Bisnis Sar’da yang terdiri dari Keripik Kelapa dan Serundeng”. Dan yang kedua, “Sosialisasi Penggunaan Gadget pada Anak”. Selain program kerja diatas kita juga membantu mengajar di salah satu MI yang ada di Desa Legok karena Pandemi kegiatan mengajar di MI tersebut hanya di dilakukan hari Rabu, lalu Membuat Bimbingan Belajar untuk anak Paud sampai SMP yang di ada kan di setiap dusun di Desa Legok, walaupunada kegiatan bimbel kita tetap menerapkan protokol kesehatan, dan juga kita Menanam Sayur Bayam di lantai dua Balai Desa Legok dengan menggunakan sistem Hidroponik.

**Kesan:** Selama mengikuti KKN-P UMSIDA 2021, saya sangat senang bisa kenal satu dengan yang lain dan menambah relasi pertemanan, bahkan selama sebulan lebih ini membuat pertemanan kita bagaikan keluarga sendiri. Dan disini saya bisa tau sifat dari teman-teman dan mencoba memahaminya, selain itu saya belajar mengenai UMKM yang

selama ini saya pikir mudah tapi setelah terjun langsung jadi tau prosesnya dari membuat logo produk, cara pengemasan sampai penjualan, lalu berinteraksi dengan masyarakat Desa Legok dengan menerapkan protokol kesehatan dan menghindari kerumunan. Dengan adanya proker kita yang padat kita selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama di rumah salah satu rekan mahasiswa KKN-P kelompok 76 secara bergilir dan itu dilaksanakan setiap minggu 2 kali untuk mengadakan makan-makan agar persahabatan kita semakin erat. Disini kita sadar bahwa pertemanan bisa kita jumpai dimana saja, yang awalnya tidak saling kenal menjadi kenal bahkan akrab. Saya mau sedikit cerita, jadi disini saya sangat senang bisa melatih publik speaking ku, walaupun di awal saya deg-deg an soalnya baru pertama kali nge MC di balai desa yang dihadiri oleh bapak kepala desa beserta jajaran, ketua ibu-ibu PKK beserta jajarannya, anggota ibu-ibu PKK dan teman-teman KKN-P 76. Tapi saya harus percaya diri dan berani keluar dari zona nyaman. Setia pada acara selalu mereka memilih saya untuk membawakan acara. Dan saya tidak mau menolak karena didalam diri saya sudah menerapkan aku harus berubah... Semenjak itu saya sedikit belajar menjadi MC yang baik dan benar walaupun banyak sekali kesalahan dari pengucapan dan mungkin karena saya grogi dan tidak percaya diri. Sekarang yang saya rasakan hanya mengikuti alur yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Untuk membawakan acara agar mereka senang dan acara bisa berjalan lancar tidak lupa untuk berdoa sebelum mengawali MC. Alhamdulillah-Nya acara yang saya bawakan berjalan lancar dan perasaan saya sangat lega bisa membantu untuk masyarakat Desa Legok. Dan ada cerita lagi, karena saya suka banget sama anak kecil, sampai akhirnya ada program kerja kita yang berinteraksi langsung dengan anak kecil, seperti mengajari anak-anak per dusun di desa Legok, lalu ada mengajar langsung di salah satu sekolah. Perasaan saya senang sekali bisa membagikan ilmu saya untuk anak-anak di Desa Legok. Walaupun ada proker kita yang berinteraksi langsung dengan anak-anak sekitar Desa Legok tidak lupa kita selalu menerapkan protokol kesehatan. Menurut saya, yang paling berkesan selama mengajar di salah satu sekolah yang ada di Desa Legok, serasa saya menjadi guru walaupun hanya sebentar dan saya ditempatkan oleh bapak Kepala Sekolah di kelas 6, awalnya saya merasa malu tapi saya harus melawan itu semua agar siswa- siswi nyaman dengan saya. Disini merupakan pengalaman pertama saya

untuk mengajar di sekolah. Setelah saya masuk di kelas 6 mereka sudah welcome dan Alhamdulillah banget. Sangat senang dan sebenarnya saya berharap bisa mengajar di selain kelas 6 tapi tidak bisa karena waktu KKN hanya sebulan. Dan teman-teman tidak mau untuk roling kelas karena mereka sudah nyaman dan saya pun juga merasakan itu selama mengajar di kelas 6 yang murid-muridnya baik banget. Di hari pertama yang saya lakukan adalah perkenalan agar saling kenal. Siswanya sangat nurut banget jadi betah mengajar disana. Trik yang kami berikan agar siswa semangat belajar saya dan rekan KKN-P memberikan penghargaan seperti mengasihkan permen, snack, dan alat tulis bagi siswa yang bisa menjawab soal yang diberikan oleh rekan-rekan KKN-P kelompok 76. Setelah melewati itu semua tibalah kita di hari terakhir kita mengajar kita memberikan kenang-kenangan berupa madding karena kita melihat kalau madding yang sebelumnya sudah tidak layak jadi alasan kita membuat madding untuk sekolah tersebut agar siswa bisa tau informasi yang ter update, dan berharap agar siswa-siswi bisa lebih kreatif untuk mengembangkan hobynya untuk menulis cerpen atau yang lain. Hari terakhir disana kita foto bareng walaupun bapak kepala sekolah tidak bisa ikut untuk berfoto tapi masih bisa diwakilkan dengan guru-guru yang lain. Bahkan siswa-siswi yang saya ajar mereka meminta foto dan nomor telepon untuk kenang-kenangan. Disini saya belajar banyak mengenai karakter dari masing-masing anak dan yang paling penting adalah sabar menghadapi anak-anak yang di usianya masih ingin main dan main. Ibu dan bapak guru disana sangat baik banget dan beliau mengajarkan kami untuk bagaimana menjadi seorang guru.

**Pesan:** Untuk teman-teman KKN 76, Kegiatan kita sudah selesai tapi pertemanan kita jangan pernah berakhir dan selalu jaga silaturahmi di antara kita walaupun sudah tidak ketemu atau ada yang sudah sibuk dengan kesibukannya masing-masing setidaknya digrup diramekan wkwkwkwk. Liburan kemaren sangat seru dan semakin kita tau sifat dari masing-masing walaupun ada sebagian yang tidak bisa ikut dikarenakan dilarang orang tua. Selama liburan kita menghabiskan waktu untuk saling mengobrol, menyanyi dan canda tawa. Menurutku pribadi sangat sulit melupakan masa-masa selama KKN di era pandemic sekarang ini. Aku titip pesan untuk teman-teman yang aku sayangi kita harus tetep kompak walaupun kegiatan kita sudah selesai

dan Alhamdulillah Program Kerja kita bisa berjalan semua dan bermanfaat untuk masyarakat di Dusun Tempel, dusun Ngering, dusun Panderejo, dusun Legok dan dusun Kebonsari yang berada di kabupaten Pasuruan. Terimakasih untuk bapak DPL dan teman-teman yang aku sayangi dan aku cintai. Tidak terasa kita sudah melewati hari-hari yang penuh suka duka, kalian hebat aku sayang kalian semua.

### **3.10 Kegiatan Ku di Desa Legok**

Oleh: Lailatul Maghfiroh

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh Mahasiswa dalam bidang ilmu dan sektoral di daerah tertentu. KKN ini berlangsung selama 1 bulan yaitu dari tanggal 22 Februari – 1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan di Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Di Desa Legok terdapat 5 dusun yaitu, Dusun Ngering, Dusun Legok, Dusun Tempel, Dusun Panderejo dan Dusun Kebonsari. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai syarat kelulusan di semester akhir. Masyarakat di Desa Legok menerima semua kegiatan KKN yang sedang berlangsung begitupun juga mahasiswa senang bisa membantu semua kegiatan yang ada di Desa Legok.

Dalam melaksanakan KKN kita tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja kami melakukan diskusi dengan peserta KKN lainnya mulai dari pembuatan struktur organisasi sampai program kerja kita nantinya, saya berdiskusi dengan tim peserta KKN serta perangkat desa. Perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi dengan perangkat desa perlu juga melakukan pendekatan dengan warga desa seperti pengusaha UMKM, Karang Taruna serta masyarakat sekitar desa.

Banyak program yang kami lakukan selama KKN di Desa Legok yang terbagi kedalam beberapa kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar kali ini peserta KKN membantu murid MI yang berada di Dusun Tempel, dalam hal ini saya pertama kalinya saya menjadi guru/pembimbing di salah satu kelas tersebut, tentunya ini menjadi pengalaman pertama kali saya mengajar murid disekolah dan saya melatih kesabaran serta mampu memahami karakter karakter anak yang berbeda beda tak hanya itu kami membantu anak anak belajar mengajar yang berada di setiap dusun yang ada di Desa Legok.

2. Pengembangan UMKM

Dalam pengembangan UMKM kali ini saya membantu proses pembuatan keripik kelapa yang ada di Dusun Panderejo. Dalam hal ini saya bisa mengetahui bagaimana dan proses apa saja untuk membuat keripik kelapa, untuk membuat keripik kelapa sendiri saya membantu pemilik UMKM tersebut mulai dari membeli bahan baku kepada pemasok, melakukan penggorengan, mengemas keripik kelapa hingga memasarkan kepada pelanggan. Dalam memasarkan ke pelanggan saya bersama teman teman membantu mempromosikan produk keripik kelapa tersebut melalui media sosial, membanu berjualan di Car Free Day hingga memasarkan ke toko oleh oleh yang ada di pusat kota.

3. Program Tanaman Hidroponik

Dalam program tanaman hidroponik saya membantu menanam sayur sayuran seperti kangkung dan sawi, untuk kegiatan penanaman hidroponik ini saya bisa mengetahui proses yang ada di hidroponik, seperti menanam bibit bibit, penyemprotan dan memberikan nutrisi ke tanaman tersebut dan siap di panen.

4. Kegiatan Pemanfaatan Limbah Kayu Dan Kain Perca

Dalam kegiatan kali ini saya membantu mengelola kayu bekas yang terbuang sia sia di desa legok, kali ini saya dan teman teman memanfaatkan limbah kayu ini menjadi sesuatu yang bernilai jual, kali ini saya beserta tim KKN membuat hiasan pot dan rak dinding multifungsi. Dalam hal ini saya membantu proses pengerjaan mulai dari memilih limbah kayu yang layak pakai, memotong kayu, mengecat sampai proses finishing untuk menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual di masyarakat, tak hanya itu saya melakukan sosialisasi kepada ibu ibu pkk

untuk memberitahu bahwa limbah itu bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Sekian cerita pengalaman KKN saya selama kurang lebih 30 hari di Desa Legok kami pun punya cerita bahagia selama kegiatan KKN berlangsung mulai dari bercanda bareng, menghabiskan waktu luang bersama teman teman, kita menghabiskan dengan makan bersama. Mungkin itu pengalaman saya selama kegiatan KKN berlangsung cukup sekian dan terimakasih.

**Kesan :** Puji Syukur Alhamdulillah perasaan bahagia dan senang bisa mengikuti KKN selama 1 bulan ini di Desa Legok dan Alhamdulillah proker kami berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala selama KKN berlangsung tetapi kami mampu untuk meyelesaikan semua proker yang sudah kami rencanakan sebelumnya, dan kami bersyukur bisa membantu UMKM di Desa Legok, Dusun Panderejo. Dan saya banyak berterima kasih untuk semua warga di Desa Legok karena telah menerima dan mendukung semua kegiatan berlangsung dan saya juga berterima kasih kepada teman-teman KKN karena kalian membuat saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, kebahagiaan dan kesabaran.

**Pesan :** Semoga program yang telah kami kerjakan di Desa Legok bermanfaat bagi semua warga dan semoga kedepannya UMKM di Desa Legok semakin berkembang pesat. Untuk teman-teman KKN semoga kita bisa kompak dan menjaga silaturahmi, jangan lupa semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah, dan jangan lupakan kanangan kita selama KKN di Desa Legok.

### **3.11 Pengalaman Baru Pengabdian Desa**

Oleh: Muchammad Wildan Nizar Rifqi

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan

bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Menjelang akhir dari semester 5 sekitar Bulan Februari 2021 kemarin, dimulailah kesibukan untuk mempersiapkan KKN. Bukan hal yang cukup mudah untuk melakukan kegiatan KKN pada masa pandemi Covid-19. Perlu diketahui perguruan tinggi yang saya tempati ini sudah menerapkan kegiatan KKN dan selalu taat pada protokol kesehatan yang ada seperti melakukan gerakan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Untuk KKN pada kali ini berbeda dengan KKN di tahun sebelumnya, untuk KKN tahun ini pihak Universitas melakukan pemilihan peserta KKN berdasarkan Domisili terdekat sehingga tidak ada mahasiswa mahasiswi yang berdomisili jauh ditempat KKN.

Pada KKN kali ini saya melakukan kegiatan pengabdian di Desa Legok. Desa Legok merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Desa Legok memiliki lima dusun yaitu Legok, Ngering, Kebonsari, Panderejo dan Tempel.

Dalam melaksanakan KKN kita tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja kami melakukan diskusi dengan peserta KKN lainnya mulai dari pembuatan struktur organisasi sampai program kerja kita nantinya, saya berdiskusi dengan tim peserta KKN serta perangkat desa. Perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi dengan perangkat desa perlu juga melakukan pendekatan dengan warga desa seperti pengusaha UMKM, Karang Taruna serta masyarakat sekitar desa.

Banyak program yang kami lakukan selama KKN di Desa Legok yang terbagi kedalam beberapa kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar kali ini peserta KKN membantu murid MI yang berada di Dusun Tempel, dalam hal ini saya pertama kalinya saya menjadi guru/pembimbing di salah satu kelas tersebut, tentunya ini menjadi pengalaman pertama kali saya mengajar murid disekolah dan saya melatih kesabaran serta mampu memahami karakter karakter anak yang berbeda beda tak hanya itu kami membantu anak anak belajar mengajar yang berada di setiap dusun yang ada di Desa Legok.

2. Pengembangan UMKM

Dalam pengembangan UMKM kali ini saya membantu proses pembuatan keripik kelapa yang ada di Dusun Panderejo. Dalam hal ini saya bisa mengetahui bagaimana dan proses apa saja untuk membuat keripik kelapa, untuk membuat keripik kelapa sendiri saya membantu pemilik UMKM tersebut mulai dari membeli bahan baku kepada pemasok, melakukan penggorengan, mengemas keripik kelapa hingga memasarkan kepada pelanggan. Dalam memasarkan ke pelanggan saya bersama teman teman membantu mempromosikan produk keripik kelapa tersebut melalui media sosial, membanu berjualan di Car Free Day hingga memasarkan ke toko oleh oleh yang ada di pusat kota.

3. Program Tanaman Hidroponik

Dalam program tanaman hidroponik saya membantu menanam sayur sayuran seperti kangkung dan sawi, untuk kegiatan penanaman hidroponik ini saya bisa mengetahui proses yang ada di hidroponik, seperti menanam bibit bibit, penyemprotan dan memberikan nutrisi ke tanaman tersebut dan siap di panen.

4. Kegiatan Pemanfaatan Limbah Kayu Dan Kain Perca

Dalam kegiatan kali ini saya membantu mengelola kayu bekas yang terbuang sia sia di desa legok, kali ini saya dan teman teman memanfaatkan limbah kayu ini menjadi sesuatu yang bernilai jual, kali ini saya beserta tim KKN membuat hiasan pot dan rak dinding multifungsi. Dalam hal ini saya membantu proses pengerjaan mulai dari memilih limbah kayu yang layak pakai, memotong kayu, mengecat sampai proses finishing untuk menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual di masyarakat, tak hanya itu saya melakukan sosialisasi kepada ibu ibu pkk

untuk memberitahu bahwa limbah itu bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal.

Sekian cerita pengalaman KKN saya selama kurang lebih 30 hari di Desa Legok kami pun punya cerita bahagia selama kegiatan KKN berlangsung mulai dari bercanda bareng, menghabiskan waktu luang bersama teman teman, kita menghabiskan dengan makan bersama. Mungkin itu pengalaman saya selama kegiatan KKN berlangsung cukup sekian dan terimakasih.

**Kesan :** Saya sebagai peserta KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Legok dan masyarakat sekitar yang telah menerima dan terbuka untuk mendukung selama kegiatan KKN-P berlangsung. Menurut saya pelaksanaa KKN-P ini sangat berkesan dan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Dengan adanya KKN-P saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman dan banyak ilmu yang saya dapat dari warga Legok maupun sekitarnya dan bisa menjadi bekal saya untuk menjalani kehidupan bermasyarakat. Saya sangat senang karena ini pengalaman pertama kali saya mengikuti kegiatan KKN yang di adakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saya mengikuti banyak kegiatan yang menyenangkan seperti membantu membuat UMKM keripik kelapa hingga memasarkannya, tak hanya itu saya membantu kegiatan belajar mengajar di Desa Legok, dalam hal ini saya mendapatkan banyak hal baru seperti melatih kesabaran dan memahami karakter anak anak yang berbeda-beda. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada bapak kepala desa legok dan semua warga yang telah menerima kami serta teman teman KKN-P Kelompok 76 yang telah mengajarkan tentang indahnya kebersamaan. *“Kelompok 76 is the greatest”*.

**Pesan :** Untuk desa legok semoga kedepannya tambah maju,jaya dan tetap menjaga kesatuan. Untuk generasi muda tunjukkan bahwa generasi muda yang ada di Desa Legok mempunyai kemampuan untuk menjadi Desa yang maju. Untuk teman teman KKN-P tetap kompak dan jangan sampai memutuskan tali silaturahmi diantara sesama meski sudah tak bersama lagi.

### **3.12 Pengalaman yang Tak Terlupakan dan**

#### **Akan Selalu Ku Kenang**

Oleh: Rindiani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler wajib yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi guna untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup bermasyarakat usai lulus studi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tindakan berupa pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat usai mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna ketika mengabdikan di masyarakat tersebut.

Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Dimana mahasiswa dituntut untuk bisa mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat suatu program kerja yang bertema Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisis permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat desa Legok, selain itu juga mahasiswa dapat memberikan beberapa metode atau solusi untuk pemecah masalah dengan berbagai cara berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para mahasiswa KKN untuk menerapkan hasil yang di dapat pada kegiatan perkuliahan. Suatu program kerja dalam KKN ini telah dinyatakan berhasil ketika masyarakat dapat tetap aktif melanjutkan program-program kerja yang pernah dijalankan atau di ciptakan bersama mahasiswa KKN.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat

ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Kegiatan KKN dilaksanakan pada 22 Februari – 1 April 2021. Kelompok kami berjumlah 21 anggota Mahasiswa (10 Mahasiswa dan 11 Mahasiswi) di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Pada tanggal 15 Februari 2021 di laksanakan pembekalan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo via daring aplikasi Google Meet mulai pukul 13.00 -14.30 WIB, guna memberi gambaran umum serta arahan terkait kegiatan KKN yang akan di laksanakan. Pada tanggal 22 Februari 2021 awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 6 minggu di desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Pada minggu pertama hal yang kami lakukan adalah survey dan pendekatan pada masyarakat. Kami mencari tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat sekitar kemudian setelah kami mendapatkan bahan yang akan kami kembangkan ,kami jadikan hal tersebut suatu program kerja, dari situlah kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan gagasan ataupun ide yang nantinya akan menjadi program kerja yang akan kami jalankan selama 6 minggu kedepan.

a. Bimbingan Belajar Ceria untuk ( Tk - SD )

Disini kami mengadakan bimbel ceria dengan tujuan untuk dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak dalam meningkatkan kreativitasnya tanpa harus menggunakan gadget, yang dimana dihadiri oleh anak-anak dari usia TK hingga Sekolah Dasar. Kami membagi anak-anak menjadi 3 kelompok agar dapat mengikuti berbagai kelas kreativitas diantaranya membuat origami yang juga dapat dibentuk kincir angin bersama sedotan, kemudian ada plastisin yang dapat di bentuk menjadi hewan maupun buah-buahan, serta membuat sebuah mobil dari botol plastik yang telah tidak terpakai sehingga dapat di dimanfaatkan untuk hiasan dengan diberikan warna-warna sesuai dengan warnaa kesukaan mereka. Dari sini dapat terlihat seberapa antusiasme dari anak-anak yang telah suntut

dengan hanya belajar di rumah saja dan kini bisa dapat menikmati bagaimana mengembangkan kreativitas dengan adanya berbagai permainan.

b. Hidroponik

Hidroponik merupakan sistem pertanian yang mengombinasikan akuakultur atau pemeliharaan hewan air dengan hidroponik yang selama ini kita kenal sebagai sistem budidaya tumbuhan dengan media tanam air. Hidroponik sendiri dilakukan dalam satu tempat yang sama. Dalam sistem Hidroponik ini akan terjadi suatu siklus yang saling menguntungkan antara ikan dan tanaman. Alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya Hidroponik ini cukup sederhana, yaitu paralon, dan tempat untuk meletakkan tanamanbya. Jika rangkaian botol bekas sudah siap, kamu bisa meletakkan ke dalamnya tanaman hidroponik yang sudah disemai terlebih dahulu. Aneka tumbuhan yang bisa kamu budidayakan dalam sistem hidroponik ini di antaranya adalah selada, sawi, tomat, stroberi, kemangi, lombok, kacang hijau, dll. Adapun untuk media tanamnya kamu bisa menggunakan rockwool. Rockwool memiliki kelebihan sebagai media tanam. Salah satu yang menjadi keunggulannya adalah komposisi air dan udara yang ideal, sehingga terjadi pembasahan yang merata dan dainase yang baik dalam seluruh media tanam tersebut. Rockwool merupakan media tanam anorganik yang dibuat dari batuan yang merupakan kombinasi batuan basalt, batu kapur, dan batu bara. Rockwool sebagai media tanam hidroponik memiliki keunggulan ramah lingkungan, tidak mengandung patogen penyebab penyakit, mampu menampung air hingga 14 kali kapasitas tampung tanah, dapat meminimalkan penggunaan disinfektan, dan dapat mengoptimalkan peran pupuk. Rockwool dalam budidaya hidroponik juga dapat digunakan sebagai media tanam dari fase penyemaian sampai fase produksi.

Minggu pertama, kelompok kami mengadakan pembukaan acara KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Legok bersama dengan kepala desa dan jajarannya, kemudian mengadakan sosialisasi tentang pengawasan penggunaan gadget dan cara pengawasannya. Kemudian

mempersiapkan untuk penanaman sayur menggunakan media hidroponik.

Minggu kedua, kelompok kami mengadakan Bimbingan Belajar disetiap Dusun yang ada di Desa Legok diantaranya adalah Dusun Legok, Dusun Ngering, Dusun Panderejo, Dusun Tempel dan Dusun Kebonsari pada pagi dan malam hari. Tidak hanya itu, kelompok kami juga mengadakan pembelajaran di MI NU Zainiyah Dusun Tempel.

Minggu Ketiga, kelompok kami melakukan pemasaran produk UMKM, senam bersama ibu-ibu PKK, serta menghadiri acara Al-Hidayah yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di Desa Legok, tak lupa untuk selalu mengadakan kegiatan bimbingan belajar juga.

Minggu Ke empat, kelompok kami melakukan kerja bakti dan juga mengawasi hasil tanaman hidroponik yang kami lakukan.

Minggu kelima, kelompok kami melakukan penyusunan artikel dan buku luaran, tak lupa juga membuat video hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah kita lakukan.

**Pesan :**Harapan saya kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa Legok dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

**Kesan :**Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Desa Legok merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa Legok saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

### **3.13 Sebuah Pengabdianku di Desa Legok**

Oleh: Moch. Rafi'ud Darajat

Pengabdian terhadap masyarakat adalah sebuah bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa atau

mahasiswi melalui kegiatan KKN. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu mengembangkan potensi – potensi yang ada di desa tempat kegiatan KKN diadakan dan juga mampu memberi solusi terhadap permasalahan yang ada di desa. KKN juga diharapkan mampu meningkatkan kreativitas yang dimiliki setiap mahasiswa dan komunikasi berinteraksi dengan masyarakat agar lebih lancar. KKN adalah program kuliah wajib yang harus diikuti selama satu hingga dua bulan oleh para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kelompok mahasiswa terdiri dari berbagai jurusan yang di jadikan satu untuk proses menjalankan kegiatan KKN.

Saya Darajat dari Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial program studi Manajemen ditempatkan di Desa Legok karena pada kondisi saat ini dengan adanya virus Covid-19, program KKN ditempatkan di desa domisili mahasiswa masing – masing yang kebetulan berjumlah 21 mahasiswa. Masyarakat Desa Legok mayoritas warga yang sering mengadakan kegiatan rutinan pengajian, yasinan, dan juga membaca Al-Qur'an bersama.

Desa Legok termasuk desa yang sudah maju, dilihat dari UMKM yang sudah berjalan lancar dan maju. Namun ada satu UMKM yang memiliki kendala yaitu Kripik Kelapa, proses produksinya masih menggunakan alat – alat manual dan juga pemasarannya juga masih sempit hanya warga sekitar saja, namun Pihak UMKM Kripik kelapa juga telah memasarkan lewat shopee tetapi peminatnya masih sangat sedikit. Kebetulan program unggulan kami yaitu tentang UMKM, kami berfikir untuk mengembangkan UMKM Kripik Kelapa dengan cara pemasaran yang lebih luas agar dikenal dan diminati oleh masyarakat luar. Kami membantu memasarkan Kripik Kelapa melalui berjualan di tempat Care Free Day setiap hari minggu, memasukkan produk Kripik Kelapa ke pusat oleh – oleh di Sidoarjo, serta memasarkan melalui Gojek.

Tim KKN Desa Legok juga mengabdikan diri di bidang pendidikan, kami mengajar para adik – adik di MI dusun Tempel. Pihak Kepala Sekolah serta guru – guru sangat menerima kami dengan baik. Tidak hanya itu, kami juga mengajar bimbel tambahan untuk adik –

adik di lima dusun yang ada di Desa Legok. Kami juga meneruskan program Hidroponik di Balai Desa Legok yang slama ini tidak berjalan.

Saya Sebagai ketua, menyatukan pemikiran para teman – teman sangatlah sulit. Karena setiap teman – teman terkadang sangat sulit dimintai saran tetapi setelah berjalannya program yang saya buat ternyata Beberapa banyak yang tidak setuju, dari situ saya barulah mengerti jika menjadi ketua itu tanggungjawabnya sangat besar. Bukannya saya kurang tegas dalam mengingatkan teman – teman pada setiap kali dilaksanakan kegiatan, namun sering kali teman – teman selalu meminta izin atau tidak hadir tanpa alasan pada saat kegiatan berlangsung. Padahal pada setiap kali ketika diadakan evaluasi selalu saya ingatkan namun tetap saja tidak dihiraukan malah terkadang jadi bertingkah seenaknya sendiri. Padahal setiap peserta KKN mempunyai tanggungjawab untuk hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan. Tetapi mengapa setelah saya memberlakukan sistem denda pada setiap ketidakhadiran teman – teman langsung ikut serta hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan. Dan kenapa dalam setiap kegiatan ketika saya datang terlambat karna ada urusan, teman – teman yang sudah hadir di tempat kegiatan tersebut tidak langsung melaksanakan kegiatan namun menunggu diperintah dulu. Terkadang pada saat saya sudah melakukan kegiatan yang diadakan kenapa teman – teman masih saja tidak merespon? Memang dalam mengatur setiap kepribadian teman – teman terkadang sulit, dengan ini saya baru memahami bahwa teman – teman kalau tidak tegasi dengan suara lantang baru lah akan merespon.

Dalam hal kesadaran teman – teman pada setiap kegiatan seharusnya lebih aktif dan memprioritaskan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi. Memang benar teman – teman memiliki kesibukan masing – masing, apalah daya saya Sebagai ketua hanya bisa mengingatkan teman teman masalah tidak dihiraukan itu sudah terserah teman – teman. Saya sempat merasa pusing melihat perilaku teman – teman yang pada saat kegiatan berlangsung datangnya tidak tepat waktu dan tidak menghiraukan peringatan di grup whatsapp.

Paling senang setaip setelah selesai kegiatan, ketika teman – teman diajak makan – makan ke setiap para anggota KKN disitu saya baru tau, bahwa setiap kali diajak makan – makan semuanya rajin hadir.

**Kesan :**rasa syukur sangat luar biasa karena seluruh program KKN yang kami kerjakan berjalan dengan lancar dan baik meskipun banyak kendala – kendala yang kami hadapi. Dari keegiatan KKN saya belajar banyak hal yaitu kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Selalu ada keruwetan di setiap kegiatan KKN.

**Pesan :**semoga program – program yang kami adakan di Desa Legok bisa berkelanjutan dan diteruskan oleh masyarakat serta perangkat desa. Dan semoga ilmu yang kami berikan pada adik – adik di bimbrel dapat bermanfaat serta menjadikan adik – adik menjadi penerus bangsa. Dan terimakasih untuk masyarakat dan perangkat desa legok yang sudah ikut membantu berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN yang kami adakan, kami seluruh anggota sangatlah berterimakasih dan mohon maaf bila ada salah kata atau perilaku kami dalam melaksanakan setiap kegiatan kami mohon maaf sebesar besarnya.

### **3.14 Kisah Mahasiswa yang Melakukan Sosialisasi di**

#### **Kala Pandemi**

Oleh: M. Hendrik Eko Cahyono

KKn kali ini terasa berat karena kita tidak bisa maksimal dalam bertemu/daring . Walaupun via daring dibatasi maksimal 30 orang. Namun hambatan bukan akhir yang mana akan membuat saya menyerah. Justru ini adalah tantangan yang harus saya hadapi. Pada kkn kali ini saya membahas tentang masalah penggunaan gadget berlebihan dengan cara sosialisasi kepada ibu ibu pkk. Awalnya sosialisasi tersebut kami jadwalkan setiap minggu di masing dusun. Namu. Karena kendala tempat dan kurang efisiennya waktu. Terdapat saran dari bu novi selaku sekdes agar dilakukan di Balai desa saja dengan audience nya yaitu ibu ibu pkk desa legok. Saran tersebut kamu terima dan saya melakukan sosialisasi tersebut pada tanggal 25 februari 2021. Alhamdulillah respon dari ibu pkk sangat baik. Bahkan ada 3 orang yang meminta saya untuk membantu mengoperasikannya.

KKn kali ini sangat menarik, umkm yang kita bantu banding dan pemasarannya, bimbrel ke setiap dusun dimana kita bisa membantu anak anak di desa legok untuk mendapatkan ilmu secara gratis. Dan temen teman kkn yang saling suport satu sama lain.

Pada waktu mengerjakan mading selesai hari kamis kiranya jam 02.00 pagi. Saya dan teman teman cowok seperti rafli, derajat , wildan dan sofi beristirahat sambil bernyanyi dan bermain gitar. Namun hal tak terduga terjadi, terdengar suara dari luar gerbang. Terdengar seperti "ojok nyanyi, ojok nyanyi, ojok nyanyi" seketika suasana langsung hening. Kami pun mencoba melihat suara apa itu. Ketika diintip dari kejauhan tidak ada orang, dan ketika kami dekat i suara tersebut menghilang. Sumpah ini peristiwa mistis yang satu satunya aku alami. Bisa ditanyakan ke teman teman yang saya sebut diatas untuk kejelasan ceritanya.

Ternyata tidak berhenti sampai disitu, Malam itu sebelum temen temen yang cowok menginap di balai desa lebih dahulu makan makan dirumah saya. Dikarenakan lupa izin penjaga baldes akhirnya saya dan temen saya drajat menghubungi pihak penjaga balai desa. Tiba tiba waktu dijalan lampu mati, sempet terpikir apakah temen temen bakal berani untuk tidur di baldes dalam kondisi mati lampu? Ah itu gampang, bisa lah kita paksa nginep dengan dalih "sempak" itu adalah semboyan kelompok Kkn kita yang kepanjangan nya semangat dan kompak.

Ternyata kita sudah ditunggu tje goodfather kita "Mbah paikan" kami sebut godfather karena beliau sangat perhatian terhadap kami dan selalu memberi wejangan serta masukan untuk kamk. Setelah izin kita dapat, saya dan drajat kembali kerumah untuk melanjutkan makan dan menjemput teman teman. Ketika hendak keluar pager, terlihat ada yang melihat kita namun dengan gerak gerik mencurigakan. Kami langsung menuju orang tersebut tapi orang tersebut kemudian kabur dengan motornya, kami sangat ingat dia menggunakan motor beat dengan lampu biru. Kita pun was was karena kondisi baldes yang sepi dan ditakutkan ada hal hal negatif yang terjadi dan mengkhawatirkan kami karena waktu itu kami yang akan menginap di balai desa. Saya tanya drajat apakah kita stay disini saja dan menyuruh teman teman agar langsung berangkat, lalu ia jawab "wes dungo ae bismillah gak onok opo opo" akhirnya kita pun balik kerumah. Ternyata temen temen sudah menunggu kamj untuk makan, wihh solid sekali kelihatannya ya hehe.

Waktu menunjukkan pukul 21.30 dan kami pun segera cabut karena ingat bahwa pagar baldes tadi tidak dikunci, hanya ditutup saja. Kami pun langsung otw melupakannya, eh maksudnya otw ke baldes dengan sangat terburu-buru. Sesampainya disana alhamdulillah kondisi samadengan sewaktu kita tinggal. Sepesa motir dimasukkan dan pagar segera ditutup, dikarenakan lampu mati temen-temen pun tidur dipendopo. Jadi pendopo ini posisinya diluar kantor pemerintahan desa namun masih dalam lingkup baldes. Seperti biasa, musik dinyalakan namun kok seperti ada yang kurang lengkap. Oh ternyata tidak ada makanan dan minuman, akhirnya salah satu dari kita membeli makanan dan minuman di warung sekitar. Kami pun lanjut bercanda gurau. Oh iya jadi waktu itu kami ber 8. – 2 dari total kaum adam di kelompok kami, kami pun melanjutkan aktifitas masing2, ada yang tidur, ada yang dagel, ada yang fokus maen hp(tau lah siapa ssssttt) but, ada 1 hal yang membuat semua aktifitas kami terhenti, terdengar suara orang batuk-batuk. Ya, kami semua mendengarnya. Sekejap suasana menjadi senyap, saling melempar pandangan satu sama lain. Namun drajat mencoba mengamankan situasi dengan menyatakan kalau suara itu mungkin dari rumah tetangga disamping baldes, Ya memang ada rumah disamping dan dibelakang baldes namun suara tersebut nampaknya terlalu jelas jika dari area luar baldes. Dugaan ku benar, akhirnya ada suara “Heyy” sontak kami semuanya lari dan tidak berhenti sampai situ. Ketika kami lari keluar baldes, terdengar “loh lapo mlayu” anjayani, siapa yang gak terbirit-birit dengan kondisi seperti itu. Sattttttt, ternyata dari lorong baldes keluar warga yang tinggal di belakangnya, kondisi yang mencekam berbalik menjadi kejadian konyol. Semua tertawa, astaga kita di prank 1 orang. Fyi, jadi di lorong baldes terhubung kerumah yang ada di belakangnya, kami tidak tau akan hal tersebut, makanya ketika ada suara seperti itu pikiran kami langsung menganggap bawah itu “setan”. Sampai saya menulis sekarang, saya masih tidak henti mentertawakan kejadian konyol tersebut.

Lanjut ke hari jumat, sebenarnya hari itu Desa legok akan mengadakan pengajian dengan menghadirkan K.H Anwar zahid. Namun tidak tau kenapa, acara tersebut batal. Kami pun tidak terlalu menyesalkan hal tsb karena malamnya kami akan berangkat ke pantai balekambang, ya ini sudah dipenghujung KKN. Bahagia sekaligus

sedih. Bahagia karena akan refreshing otak karena 1 bulan lebih melaksanakan program kerja kita, sedih karena harus berpisah dengan teman-teman.

Tepat hari senin tanggal 5 april 2021, acara penutupan resmi ditutup dengan pak lurah sebagai penutup nya. Sayang sekali Dpl kelompok kami tidak hadir. Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan, Terimakasih untuk teman teman yang memberikan suatu yang bernilai.

**Kesan :** Alhamdulillah saya senang bisa menjalankan semua proker dengan cukup baik, sambutan dari warga desa legok yang sangat antusias dan penuh suport terhadap kami. Tidak lupa teman teman Kkn-p 76 yang sudah memberikan nuansa dan hal baru kepada saya mulai dari cara berorganisasi, saling suport dan solidaritas yang menurut saya tinggi. Semoga kita tidak putus kontak setelah kkn selesai dan Tetap saling membantu satu sama lain. “Kkn-p 76 BISA!!!”

**Pesan :** Terlepas dari semua hal diatas, saya rasa kkn ini adalah kkn terbaik yang say tau dan semoga tetap kompak sampai selesai kkn, Terimakasih.

### **3.15 Kuliah Kerja Nyata Membentuk Individu yang**

#### **Lebih Peduli akan Sesama**

Oleh: Nadya Rochmah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh Mahasiswa dalam bidang ilmu dan sektoral di daerah tertentu. KKN ini berlangsung selama 1 bulan yaitu dari tanggal 22 Februari – 1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan di Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Di Desa Legok terdapat 5 dusun yaitu, Dusun Ngering, Dusun Legok, Dusun Tempel, Dusun Panderejo dan Dusun Kebonsari. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai syarat kelulusan di semester akhir. Masyarakat di Desa Legok menerima semua kegiatan KKN yang sedang berlangsung begitupun juga mahasiswa senang bisa membantu semua kegiatan yang ada di Desa

Legok, seperti mengadakan bimbingan belajar di setiap dusun agar anak-anak di desa Legok tidak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kegiatan rutin Ibu-Ibu PKK yang di adakan setiap 1 bulan sekali bertempat di Balaidesa Legok, kegiatan Al- Hidayah yang dilakukan setiap hari Selasa, mengadakan senam dua kali dalam satu bulan pada hari Minggu bertempat di Balaidesa Legok, dan mengadakan Sosialisasi Penggunaan Gadget Berlebihan pada anak dan Cara Pengawasannya agar anak-anak desa Legok tidak ketergantungan terhadap Gadget.

Di Desa Legok memiliki pendidikan MI salah satunya bertempat di Dusun Tempel yaitu MI Zaiziyah karena pertepatan dengan adanya pandemi siswa-siswi MI Zaiziyah melakukan kegiatan pembelajaran selama 3 hari dalam satu Minggu. Pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan dengan memakai masker saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan ini sudah cukup baik akan tetapi banyak siswa-siswi masih ada yang belum bisa memahami materi pembelajaran.

**Kesan :** Puji Syukur Alhamdulillah perasaan bahagia dan senang bisa mengikuti KKN selama 1 bulan ini di Desa Legok dan Alhamdulillah proker kami berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala selama KKN berlangsung tetapi kami mampu untuk menyelesaikan semua proker yang sudah kami rencanakan sebelumnya, dan kami bersyukur bisa membantu UMKM di Desa Legok, Dusun Panderejo. Dan saya banyak berterima kasih untuk semua warga di Desa Legok karena telah menerima dan mendukung semua kegiatan berlangsung dan saya juga berterima kasih kepada teman-teman KKN karena kalian membuat saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, kebahagiaan dan kesabaran.

**Pesan :** Semoga program yang telah kami kerjakan di Desa Legok bermanfaat bagi semua warga dan semoga kedepannya UMKM di Desa Legok semakin berkembang pesat. Untuk teman-teman KKN semoga kita bisa kompak dan menjaga silaturahmi, jangan lupa semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah, dan jangan lupakan kanangan kita selama KKN di Desa Legok. Semoga kita bertemu kembali menjalani hubungan yang baik dan semoga selalu di lancarkan rezeki nya semuanya. Lancar selalu kuliah.

### **3.16 Penghijauan dengan Media Hidroponik di Desa Legok**

Oleh: Fury Makhfudzoh

Kegiatan KKN merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan dihitung mulai tanggal 22 Februari sampai dengan tanggal 1 April 2021 yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di Desa Legok Kecamatan Gempol. Saya termasuk dalam anggota kelompok 76 dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 21 orang dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 11 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) salah satunya adalah program kerja menanam dengan media hidroponik yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. pengalaman yang saya dapat ketika bisa ikut serta dalam program kerja kkn ini adalah menanam tumbuhan dengan media hidroponik. Pertama kalinya saya bisa mengerti bagaimana cara menanam tanpa media tanah, disitu banyak sekali ilmu baru yang saya dapat dan bisa di praktekan di rumah ataupun di ajarkan ke masyarakat tentang bagaimana cara penanaman tanaman hidroponik.

**Kesan :** Kesan nya adalah Punya pengalaman menanam tanaman , dapat mengetahui apa yang harus dibuat ketika menanam tanaman.

**Pesan :** Pesan nya adalah Agar semua masyarakat desa legok dapat membudidayakan tanaman , bangga karena bumi hijau dan bersih.

### **3.17 Pantangan KKN Selama Pandemi**

Oleh: Fira Nanda Salsabila

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan pengabdian terhadap masyarakat oleh Mahasiswa dalam bidang ilmu dan sektoral di daerah tertentu. KKN ini berlangsung selama 1 bulan yaitu dari tanggal 22 Februari – 1 April 2021. Kegiatan ini dilakukan di Desa Legok, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Di Desa Legok terdapat 5 dusun yaitu, Dusun Ngering, Dusun Legok, Dusun Tempel, Dusun Panderejo dan Dusun Kebonsari. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai syarat kelulusan di semester akhir. Masyarakat di Desa Legok menerima semua kegiatan KKN yang sedang berlangsung begitupun juga mahasiswa senang bisa membantu semua kegiatan yang ada di Desa Legok, seperti mengadakan bimbingan belajar di setiap dusun agar anak-anak di desa Legok tidak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kegiatan rutin Ibu-Ibu PKK yang di adakan setiap 1 bulan sekali bertempat di Balaidesa Legok, kegiatan Al- Hidayah yang dilakukan setiap hari Selasa, mengadakan senam dua kali dalam satu bulan pada hari Minggu bertempat di Balaidesa Legok, dan mengadakan Sosialisasi Penggunaan Gadget Berlebihan pada anak dan Cara Pengawasannya agar anak-anak desa Legok tidak ketergantungan terhadap Gadget.

Di Desa Legok memiliki pendidikan MI salah satunya bertempat di Dusun Tempel yaitu MI Zaiziyah karena pertepatan dengan adanya pandemi siswa-siswi MI Zaiziyah melakukan kegiatan pembelajaran selama 3 hari dalam satu Minggu. Pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan dengan memakai masker saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan ini sudah cukup baik akan tetapi banyak siswa-siswi masih ada yang belum bisa memahami materi pembelajaran.

**Kesan :** Puji Syukur Alhamdulillah perasaan bahagia dan senang bisa mengikuti KKN selama 1 bulan ini di Desa Legok dan Alhamdulillah proker kami berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala selama KKN berlangsung tetapi kami mampu untuk meyelesaikan semua proker yang sudah kami rencanakan sebelumnya, dan kami bersyukur bisa membantu UMKM di Desa Legok, Dusun Panderejo. Dan saya banyak berterima kasih untuk semua warga di Desa Legok karena telah menerima dan mendukung semua kegiatan berlangsung dan saya juga

berterima kasih kepada teman-teman KKN karena kalian membuat saya belajar tentang kebersamaan, kekompakan, kebahagiaan dan kesabaran.

**Pesan :** Semoga program yang telah kami kerjakan di Desa Legok bermanfaat bagi semua warga dan semoga kedepannya UMKM di Desa Legok semakin berkembang pesat. Untuk teman-teman KKN semoga kita bisa kompak dan menjaga silaturahmi, jangan lupa semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah, dan jangan lupakan kanangan kita selama KKN di Desa Legok. Semoga kita bertemu kembali menjalani hubungan yang baik dan semoga selalu di lancarkan rezekinya semuanya. Lancar selalu kuliah.

### **3.18 Secuil Pergerakanku di Desa Legok**

Oleh: Alvin Nasihin Nazih

Kuliah Kerja Nyata atau selanjutnya disebut KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di sebagian besar bahkan seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa yang dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Untuk KKN ini saya ditugaskan di desa legok kecamatan gempol, dimulai pada tanggal 22 februari dan akan berlangsung sampai nanti 1 april. Desa legok sendiri bisa dibidang desa yang sangat strategis berpenghuni sekitar 2102 Kepala keluarga dan memiliki 4 dusun ini banyak memiliki keunggulan di sektor umkm dan banyak terdapat pabrik serta akses yang mudah karena dekat jalan tol dan dilalui jalan antar provinsi. Tidak salah kalau kebanyakan dari warga nya menjadi buruh pabrik serta banyak home industri dari mulai textil hingga makanan. Di dusun tempel desa legok bahkan sudah dikenal banyak orang sebagai sentral home industri textil sudah bertahun-tahun.

Saya sendiri masuk ke kelompok 76 memiliki program kerja yang bervariasi dari mulai pendidikan sampai peningkatan kualitas umkm

yang sedang merintis karier meraka dari bawah. Pada sektor pendidikan dimana dimasa pandemi sekolah dan pusat pendidikan formal sedang melakukan metode daring, sehingga sulit untuk masuk kesekolah secara langsung kami memilih untuk memberi pendampingan secara persuasif kepada anak-anak yang berada di setiap dusun di desa legok. kami menjadwalkan di setiap dusun di setiap hari nya mengadakan les privat kepada anak-anak disana tentunya dalam batas-batas protokol kesehatan yang ketat.

Untuk UMKM dikarenakan pada sektor tekstil sudah masuk dalam kriteria maju kami memilih usaha makanan yakni keripik kelapa. Karena usahanya masih dalam tahap pengembangan dan butuh pendampingan dalam pemasaran dan lain-lain. Kami membantu pengembangan usaha ini dari mulai membuat kemasan yang lebih menarik sampai melakukan pemasaran di sektor online dengan memasukan di e-commerce serta endorse di akun-akun yang memiliki followers yang lumayan banyak, Diharapkan dapat membantu berkembangnya usaha ini sampai besar nanti.

Meskipun KKN kali ini tidak seperti KKN sebelumnya yang daerah penempatan nya lebih jauh banyak hal yang akan menjadi kenangan, saya sendiri dari jurusan teknik mesin dapat bertemu teman-teman dari jurusan lain. Kami dituntut untuk menyatukan visi dan misi kami pada setiap proker yang dilakukan, tidak jarang juga perbedaan pendapat di setiap anggota tentunya intrik-intrik seperti ini yang akan menjadi kenangan manis nantinya.

Selain proker di sektor pendidikan dan juaa makanan tadi, kami juga membuat hidroponik. Hidroponik sendiri dikutip dari Wikipedia adalah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah.

Proker ini sendiri kami laksanakan ketika kami melihat ada bekas hidroponik yang mangkrak dari KKN sebelumnya. Jadi kami memutuskan untuk melanjutkannya karena hidroponik sendiri sangat menjajikan karena banyak hal yang dapat diserap dalam pengerjaannya. Pertama kita mendapatkan ilmu tentang tanam menanam, kedua kita dapat membuat desa legok khususnya balai desa menjadi lebih hijau dan membuat udara yang biasanya dikotori asap pabrik menjadi lebih

bersih lagi, ketiga hasil dari tanamannya sendiri dapat diolah menjadi uang lagi.

Pada penghujung bulan yang menandakan akan berakhir juga kegiatan kkn kami, akan diagendakan pengajian akabar yang akan diadakan di lapangan depan balai desa legok. Untuk itu kami membantu persiapan disana mulai memasang banner hingga meratakan lapangan dengan pasir. Tetapi satu hal kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana.

Sebelum penutupan kegiatan Kami juga mengagendakan wisata ke pantai untuk melepas penat karena selama satu bulan melakukan kegiatan kkn. Dan juga karena biaya pendanaan kkn masih tersisa lumayan banyak sehingga kami dapat menyewa bus mini sehingga dapat pergi bersama – sama.

Wisata tersebut kami agendakan ke salah satu pantai di malang yakni pantai balai kambang, dimulai pada jam 10 malam kami berkumpul di salah satu rumah anggota kkn, kemudian kami lanjutkan perjalanan ke alun - alun malang untuk sedikit berfoto disana. Pada jam 12 tepat kami melanjutkan perjalanan ke pantai tersebut. Waktu menunjukkan pukul 3 lebih 15 menit kami sudah sampai di pantai balai kambang malang disana kami disambut warung warung di pinggir pantai dan juga banyak orang-orang yang mendirikan tenda guna menunggu pagi hari yang indah di bibir pantai. Pada saat sang fajar mulai muncul dari balik bukit menandakan pagi akan menunjukkan kemegahannya. Kami menikmatinya dengan berfoto dan mendengarkan musik di pesisir pantai tersebut.

Pada pukul 10 kami melanjutkan perjalanan menuju masjid tiban di kecamatan Turen malang. Pada pukul 11.30 kami sampai di masjid tersebut disana kami menyaksikan masjid yang begitu megah, masjid yang berada di kompleks pondok pesantren tersebut menjadi destinasi wisata religi favorit ketika pergi ke malang . Bangunan yang megah dan arsitektur yang indah disana membuat kami nyaman dan mengambil banyak foto.

Pada pukul 2 siang kami bertolak pulang dari malang dan sampai di desa legok pada pukul 04.30 sore. Benar benar perjalanan yang akan selalu kami kenang, kebersamaan dan juga kesenangannya akan selalu kami ingat mengingat sebentar lagi kami akan berpisah untuk kegiatan

kkn di desa legok. Meskipun kami akan segera berpisah pada kegiatan ini tapi kami akan tetap menjalin silaturahmi antar anggota-anggota kkn ini.

Satu hal yang paling berkesan dari semua hal yang kami kerjakan KKN ini yaitu disetiap selesai acara kami selalu menyempatkan untuk berkunjung kerumah setiap anggota KKN untuk menambah kekompakan dan juga kekeluargaan kami.

Sekian dari saya ALVIN NASHIHIN NAZIH salah satu dari anggota KKN di desa Legok.

**Kesan** :Satu hal yang paling berkesan dari semua hal yang kami kerjakan KKN ini yaitu disetiap selesai acara kami selalu menyempatkan untuk berkunjung kerumah setiap anggota KKN untuk menambah kekompakan dan juga kekeluargaan kami.

**Pesan** :semoga ilmu yang kami berikan kepada masyarakat di Desa Legok dapat bermanfaat dengan baik, dan juga semoga program – program yang kami buat untuk masyarakat Desa Legok dapat berkelanjutan.

### **3.19 Ilmu untuk Para Orang Tua di Desa Legok**

Oleh: Rafli Maulana

Desa Legok adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Luas wilayah sekitar 306.07 hektar. memiliki jarak orbitasi dengan Kecamatan sekitar 1.0 km, 40 km dari wilayah ibukota kabupaten dan 30 km dari wilayah ibu kota provinsi dengan fasilitas jalan propinsi dan jalan kabupaten yang cukup memadai. Jumlah penduduk Desa Legok di akhir Desember 2019 berjumlah 8401 Jiwa terdiri dari laki-laki : 4.157 jiwa dan perempuan 4.244 Jiwa. Secara administratif desa Legok terdiri dari 5 Dusun, 10 Rukun Warga (RW) dan 44 Rukun tetangga (RT), berbatasan dengan bagian Sebelah Utara yaitu Desa Pangreh Kec. Jabon Kab. Sidoarjo, Sebelan Timur yaitu Desa Cangkring Malang Kec. Beji, Sebelah Selatan yaitu Desa Winong Kecamatan Gempol, Sebelah Barat yaitu Desa Kejapanan Kecamatan Gempol. Desa Legok memiliki letak yang

sangat strategis berada di Wilayah Kabupaten Pasuruan sebelah barat dan merupakan pintu gerbang Kabupaten Pasuruan sebelah barat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu program kuliah yang diselenggarakan oleh universitas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan serta wawasan mahasiswa Sebagai bekal hidup dilingkungan masyarakat setelah lulus studi. KKN adalah bentuk pengabdian secara langsung oleh mahasiswa kepada masyarakat. Dan ilmu yang didapatkan setelah perkuliahan bisa berguna bagi lingkungan masyarakat.

KKN merupakan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pada tahun 2021 disaat pandemic KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan di Desa domisili masing – masing mahasiswa. Dengan adanya KKN mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang ada. Mahasiswa akan dihadapkan dengan permasalahan kemudian mencari solusi jalan keluarnya.

Dari hasil pengamatan di masa pandemic seperti ini, para anak – anak yang ada di Desa Legok mayoritas bersekolah secara online atau daring. Para orang tua otomatis akan memberikan anak – anaknya handphone masing – masing dengan tujuan untuk keperluan sekolah secara online. Namun terkadang anak – anak bisa saja menyalahgunakan handphone masing – masing untuk kepentingan lain seperti game atau menonton youtube yang tayangan apapun bisa saja muncul. Maka kami para anggota kelompok KKN 76 sepakat mengadakan sosialisasi untuk para orang tua tentang pengawasan gadget pada anak – anak.

Sosialisasi yang kami adakan dihadiri oleh para ibu – ibu PKK Desa Legok, disini kami menjelaskan betapa Pentingnya pengawasan pada anak – anak. Kami mengenalkan kepada ibu – ibu tentang aplikasi Family link untuk mengawasi penggunaan handphone pada anaknya agar dapat dipantau oleh orang tua meskipun jarak jauh dan juga kami memberitahukan pengaturan youtube pada handphone anak dengan mengaktifkan mode batasan yang dilihat.

**Kesan :** saya merasa senang dengan kondisi lingkungan di Desa Legok karena kepala desa beserta perangkat dan masyarakatnya yang sangat

menerima kami dan membantu serta antusias untuk ikut berpartisipasi kedalam kegiatan yang diadakan.

**Pesan :** yang ingin saya sampaikan disini, saya berharap bahwa masyarakat tetap meningkatkan solidaritas, meningkatkan situasi dan kondisi yang lebih baik dan maju, serta mengembangkan potensi – potensi desa.

### **3.20 Belajar Menjadi Guru**

Oleh: Mochammad Sofi Mubarak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektora4l pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Kegiatan rutin yang dilakukan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menempuh jenjang perguruan tinggi. Tema yang diangkat dalam KKN-Pencerahan 2021 ini bertema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi”. Dalam kegiatan ini melatih mahasiswa untuk berpotensi dalam mengelola keunggulan desa dalam bermasyarakat dan teknologi berdasarkan teori dan praktik. Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa dituntut untuk siap dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Disaat kondisi pandemic akibat adanya covid-19 ini, seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online atau daring. Banyak orang tua yang kebingungan dengan sistem belajar di kondisi pandemic seperti ini. Banyak orang tua yang kemudian memasukkan anak – anaknya ke dalam bimbingan belajar untuk membantu mengerjakan tugasnya. Melihat kondisi seperti ini, kami berfikir bahwa kami akan membantu para orang tua di Desa Legok dengan memberikan bimbingan belajar gratis di setiap dusun yang ada di Desa Legok.

Bertemu berbagai macam adik – adik yang lucu dan menggemaskan. Kami mulai mengadakan bimbel pada minggu kedua KKN untuk setiap hari selasa, rabu, dan kamis di jam dan tempat yang telah kami sepakati oleh masyarakat Desa Legok. Untuk pertama

kalinya mengajar adik – adik cukuplah menguras kesabaran karena terkadang ada yang diam da nada yang ramai, wajarlah karena mereka masih kecil. Berbagi ilmu dengan mereka sangatlah menyenangkan, antusias masyarakat di Desa Legok sangatlah baik dengan datangnya para adik –adik yang giat datang. Kegiatan pada saat bimbingan belajar dari mulai awal sampai akhir meliputi :

- a. Membaca doa' sebelum belajar
- b. Mengerjakan tugas sekolah atau PR jika ada
- c. Ketika kakak-kakak menjelaskan materi siswa mendengarkan dengan baik
- d. Bermain permainan yang sederhana sehingga membuat mereka tidak bosan dan jenuh pada saat belajar
- e. Bercerita tentang perasaan dan pengalaman sehari-hari
- f. Setelah itu berdoa' sebelum pulang

Dengan adanya bimbingan belajar gratis ini dapat mengajak siswa dan siswi untuk belajar bersama agar mereka senang dan lebih memahami materi – materi yang harus dipelajari. Kami tidak hanya belajar saja tetapi juga mengajak bermain serta memberikan permen atau snack agar tidak jenuh dan bosan. Bimbingan belajar ini kami sampaikan dengan komunikasi yang baik, sopan, serta hal – hal yang positif untuk adik – adik.

**Kesan :**saya senang karena para masyarakat dan perangkat desa Legok sangatlah menerima kami dengan baik. Bersyukur bisa membantu masyarakat di desa legok. Masyarakat desa Legok sangat baik dan ramah terhadap kami. Masyarakat juga memberikan peluang besar untuk kami tim KKN untuk melakukan pengabdian dan terjun langsung ke dalam masyarakat.

**Pesan :**semoga seluruh kegiatan program kerja yang kami adakan bisa bermanfaat bagi seluruh Pihak dan semoga bisa berkelanjutan. Semoga ilmunya bermanfaat, rasa kekeluargaan tetap utuh dengan menjalin hubungan yang baik, tetap berkomunikasi jangan hanya 1 bulan dalam KKN saja namun dalam kesempatan diluar sana baik lainnya dimasa yang akan datang tetap hubungan baik.

### 3.21 My Secret Story

Oleh: Vira Fitria Januar A.A

Hai perkenalkan saya Vira Fitria Jaa bisa dipanggil Vira, tapi kadang-kadang temenku suka manggil kun kun. Sekarang aku semester 6 dan sedang melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata tepatnya di Desa Legok dan sudah berlangsung kurang lebih 4 minggu. Disini aku dipilih sebagai divisi pubdekdok atau bagian dokumentasi bersama temanku Rindi, Hendrik dan Faiz. Selama kegiatan proker alhamdulillah selalu lancar meskipun kadang banyak yang molor. Dari awal dimulainya mungkin gak begitu akrab semua tapi lama-lama sudah tidak jaim-jaim lagi.

Nah waktu KKN proker kita tentang sosialisasi gadget, mengajar/bimbel dan UMKM Sarda. Untuk proker pertama alhamdulillah berjalan lancar tanpa kendala, lalu mengajar nah kita mengajar menyeluruh di setiap dusun yang ada di legok yaitu Panderejo, Tempel, Kebonsari, Ngering dan Legok sendiri. Untuk di Tempel kita mengajar di MI selain desa itu kegitan kami yaitu bimbel dimalam atau di pagi hari karna menyesuaikan dusunnya. Yang terakhir kegiatan UMKM Sarda kita diberi usulan Kepala desa untuk mengembangkan prosuk kelapa dari desa panderejo berua keripik kelapa dan serundeng. Dalam mempromosikan kita melakukan pembuatan logo baru, mempromosikan pada saat Car Free Day di HK dan promosi via online yaitu lewat Instagram. Kegiatan kami tidak hanya mengerjakan proker saja semisal setelah mengajar kita mengadakan makan Bersama dirumah teman-teman dan bergantian diasan akita saling bercanda kadang sharing-sharing juga pokoknya seru lah. Kamarin karena disuruh membeli sterofom untuk kebutuhan mading saya dan kelima teman saya akhirnya membeli tapi tidak hanya membeli kita malah main sampai ke malang begitulah kegabutan kami, lucunya lagi disana kita hanya mampir foto saja langsung pulang beli makan malah di deket rumah. Mungkin hanya ini saja yang bisa aku ceritakan terimakasih..

**Kesan :** Selama kegiatan KKN ini perasaan senang kesal menjadi satu, tetapi alhamdulillah lebih banyak senengnya. Disini saya bisa mendapatkan teman baru dan yang jelas dapat suasana yang baru juga

yang awal hanya diam-diam aja akhirnya bisa akrab. Kalau kesal mungkin kadang gara-gara perbedaan pendapat saja dan itu juga wajar.

**Pesan :** Semoga apapun yang telah kita kerjakan membuahkan hasil, barokah dan selalu bermanfaat aamiin. Untuk teman-temanku yang antusias dan semangat, semoga selalu sukses dan selalu terjaga, etc, etc, etc.



Bagian Keempat

---

## KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

### 4.1 Kesan Kepala Desa Legok

**Kec. Gempol Kab. Pasuruan**

Oleh : Bapak Nursalam, SE

Sudah banyak program-program termasuk yang sudah kalian bantu di dalam desa legok. Kebetulan di desa legok ini pada tanggal 2 april 2021 melaksanakan pengajian akbar yaitu selamatan desa dan menyambut datangnya bulan suci ramadhan. Karena keberadaan kalian saya sangat



senang sekali karena bisa membantu keperluan yang ada di desa legok. Alhamdulillah proker yang sudah kalian programkan untuk kkn di desa legok tahun 2021 ini saya nilai sangat positif dan baik. dari teman-teman kkn umsida. Karena yang saya lihat termasuk di bidang ibu-ibu pkk kalian juga membantu untuk mensosialisasikan penggunaan gadget. Kemudian untuk ukm kalian juga sudah berhasil membantu ukm yang ada di dusun panderejo. Dan selanjutnya yaitu untuk ukm yang ada di desa legok, kalian juga sangat membantu pengolahan kain perca dengan membuat sarung bantal dan konektor masker. Kemudian limbah kayu yang ada di desa legok ini juga kalian manfaatkan menjadi pot bunga.

Saya ucapkan terimakasih dan semoga adik-adik dari KKN Umsida bisa menjalankan program-program dengan baik dan semoga sukses.

#### **4.2 Kesan Ketua Karang Taruna Dusun Panderejo**

##### **Desa Legok Kec. Gempol Kab. Pasuruan**

Oleh : Dzaki (Ketua serta Pengurus

UMKM Kripik Kelapa)



Kedatangan KKN-P Umsida yang disambut

baik oleh Kepala Desa serta masyarakat Desa Legok. Selama kurang lebih satu bulan KKN-P berada di Desa Legok dengan program kerja yang membantu masyarakat dalam bidang home industry dan itu sangat membantu, khususnya UMKM Kripik Kelapa. Dengan adanya Tim KKN-P Umsida produk Kripik Kelapa yang awalnya tidak terlalu dikenal masyarakat luar kini menjadi dikenal masyarakat luar serta diminati. Keuntungan yang kami dapatkan juga meningkat dengan adanya Tim KKN-P. Mungkin itu saja yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan terima kasih untuk Tim KKN-P Umsida telah membantu UMKM kami. Semoga segala apa yang sudah dikerjakan menjadi berkah bagi saya dan juga adik-adik mahasiswa KKN-P UMSIDA serta sukses selalu.

### **4.3 Kesan Perwakilan Kader Ibu – Ibu PKK**

**Dusun Ngering Desa Legok**

**Kec. Gempol Kab. Pasuruan**

Oleh : Ibu Aisyah, Ibu Mishanim,  
dan Ibu Maifa



Saya wakil dari ibu-ibu kader PKK mengucapkan terima kasih kepada Tim KKN-P Umsida yang sudah melaksanakan berbagai program kerja yang diterapkan di Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Tim KKN umsida telah banyak memberikan kami ilmu terutama kepada orang tua tentang penggunaan internet untuk mengawasi putra-putrinya di saat pandemi seperti ini karena proses belajar mengajar untuk kondisi seperti ini menggunakan gadget (daring). Tidak hanya itu Tim KKN-P Umsida juga memberikan kami sosialisasi tentang memanfaatkan limbah dari kain perca dan kayu yang bisa diubah menjadi kerajinan tangan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Legok. Semoga ilmu yang telah diberikan oleh Tim KKN Umsida dapat bermanfaat bagi masyarakat Legok dan sekitarnya. Dan untuk Tim KKN-P Umsida tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan jangan mudah menyerah agar apa yang dicita-citakan terkabul serta sukses selalu untuk adik-adik Tim KKN Umsida.

#### **4.4 Kesan Masyarakat Dusun Legok**

##### **Desa Legok Kec. Gempol Kab. Pasuruan**

Oleh : Ibu Zaenab

Saya masyarakat dari Dusun Legok Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan sangat menerima sekali dengan adanya Tim KKN-P Umsida. Tim KKN-P kami terutama dengan program kerja



bimbingan belajar bagi anak - anak. Kami para orang tua sangat berterima kasih karena dengan adanya program kerja bimbingan belajar dapat membantu para orang tua yang kesulitan mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas. Terimakasih telah membimbing belajar pada anak-anak, mereka sangat antusias ketika diajar oleh Tim KKN-P Umsida. Semoga ilmu yang sudah kalian berikan untuk anak-anak di desa Legok ini bisa bermanfaat dan menjadikan mereka anak-anak yang cerdas dan sukses di kemudian hari.

#### **4.5 Kesan Masyarakat Dusun Kebonsari**

##### **Desa Legok Kec. Gempol Kab. Pasuruan**

Oleh : Ibu Anisa

Saya berterimakasih kepada adik-adik KKN P UMSIDA kelompok 76 yang sudah mau Kebonsari selama kurang lebih satu bulan ini. Mahasiswa KKN telah memberikan



bantuan bimbingan belajar bagi anak-anak sekolah di dusun kami dengan sabar dan juga bertanggung jawab. Saya mengucapkan semoga kegiatan yang dilaksanakan di Dusun kami berkah dan bermanfaat, serta adik-adik dan pemuda pemudi disini bisa meneruskan program-program yang telah dibuat dan juga jangan lupa untuk kembali ke Dusun kami. Jangan lupa untuk selalu berdoa kepada Allah Swt agar

kalian mendapatkan kesuksesan dunia maupun akhirat, selalu bersyukur dengan apa yang telah didapatkan sekarang ini, dan tidak boleh menjadi orang yang sombong jika sudah sukses nanti. Semoga kalian sukses dunia dan akhiratnya, jangan lupa Desa Legok yang telah menjadi bagian keluarga kalian disini.

#### **4.6 Kesan Perwakilan Pihak MI**

**Dusun Tempel Desa Legok**

**Kec. Gempol Kab. Pasuruan**

Oleh : Ibu Uum

Saya mewakili seluruh pihak dari MI Zainiyah mengucapkan terimakasih kepada adik-adik mahasiswa sudah

memberikan ilmu-ilmunya kepada siswa siswi di sekolah kami, semoga ilmu yang adik-adik berikan bermanfaat dan bisa jadi panutan dalam belajar siswa siswi di sekolah kami sehingga siswa siswi bisa memberikan prestasinya untuk sekolah kami. Kami doakan semoga seluruh Tim KKN-P Umsida cepat sukses dan lancar dalam segala halnya terutama dalam menuntut ilmu serta bisa melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi dan sukses dalam mengejar cita-citanya. Terimakasih banyak sudah turut membantu dalam program belajar di sekolah kami.





Bagian Kelima

---

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Legok. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di MI Tempel dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di Desa Legok.
3. Dari semua program kerja yang dilakukan dengan sesuai prosedur dan atasi oleh Ibu Kepala Desa dapat terlaksana dengan baik. Hal

yang membuat Ibu Kepala Desa merasa bangga karena dari tim KKN sudah membantu UMKM yang ada di Desa Legok, terutama pada UMKM yang dinaungi oleh Bapak Amir Murtono yaitu menjual Keripik Kelapa dengan memberikan sebuah inovasi dalam pemasaran di acara CFD tiap hari minggu dan juga penjualan secara online

### **5.1.2 Saran**

1. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan, dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
2. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan atap musholla yang ada di balai desa supaya tidak bocor saat hujan dan bisa terawat. Dan memakmurkan musholanya, terutama Kepala Desa mengajak shalat berjamaah ketika sudah waktunya shalat.

### **5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini mempunyai strategi dan banyak dukungan dari pemerintah Desa Legok serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan Desa Legok dan fasilitas yang ada di lingkungan masyarakat. Di desa Jetis banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Legok. Minset masyarakat kurang terbuka dalam

hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama degan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. (2021). *Buku Pedoman KKN-P 2021*. Sidoarjo: DPRM UMSIDA.

Tim Penyusun. (2015). *Pedoman Kuliah Nyata*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

# LAMPIRAN

LOGBOOK

DAFTAR HADIR MAHASISWA

### LOGBOOK KKN PENCERAHAN2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	M. Rafi'ud Darajat	60	Pembukaan KKN Pencerahan di balai desa legok.
2	23 Februari 2021	Rindiya Ningtyas M. Rafi'ud Darajat Titalia Andriani Fury Makhfudzoh Dhiki Arta Ditya M. Faiz Falah Nadya Rohmah Fira Nanda  Rindiya Ningtyas Dela Ayu Permatasari M. Rafi'ud Darajat Dhiki Arta Ditya Rafli Maulana	60          60	Pagi : Survey tempat dan cara membuat produk UMKM keripik kelapa di dusun panderejo.          Malam : Survey pengemasan dan pemasaran UMKM keripik kelapa di dusun panderejo.
3	24 Februari 2021	Rafli Maulana Dhiki Arta Ditya	60	Merapikan taman di Balai Desa Legok.

		M. Rafi'ud Darajat Alvin Nasihin Nazih M. Hendrik Eko Cahyono		
4	25 Februari 2021	M. Hendrik Eko Cahyono  Nadya Rohmah Titalia Andriani M. Rafi'ud Darajat Rindiani Vira Fitria Januar Asifah Ahmad	60  60	Pagi :Sosialisasi penggunaan gadget untuk anak pada ibu PKK Mendampingi belajar online – target sasaran Ibu PKK Dusun Legok, Gempol, Pasuruan.  Siang : Membantu penyalinan data ke computer / laptop nama – nama lansia yang ada di Desa Legok tahun 2021.
5	26 Februari 2021	Seluruh Anggota KKN	60	Penanaman bibit sawi dan kangkung pada rockwall
6	27 Februari 2021	M. Rafi'ud Darajat Dhiki Arta Ditya Nadya Rohmah Titalia Andriani	60	Membantu pengemasan produk UMKM Kripik Kelapa.
7	28 Februaeri 2021	Rafli Maulana Dhiki Arta Ditya M. Rafi'ud Darajat Muchamad Wildan Nizar Beta Feronika Agustin	240	Pemasaran produk UMKM keripik kelapa di Care Free Day

		Rindiya Ningtyas Dela Ayu Permatasari Titalia Andriani Fira Nanda		
8	1 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120	Evaluasi kegiatan di minggu pertama
9	2 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120 120	Pagi : Bimbingan Belajar di dusun panderejo Malam : Bimbingan belajar di dusun legok
10	3 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120 120	Pagi : Bimbingan Belajar di dusun Tempel Siang : Bimbingan belajar di dusun ngering kavling
11	4 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120 120	Pagi : Bimbingan Belajar di dusun kebonsari Malam : Bimbingan belajar di dusun ngering kumpang
12	5 Maret 2021	Beta Feronika Agusstin Rindiya Ningtyas Titalia Andriani Nadya Rohmah Safinatuz Zuhriyah Fury Makhfudzoh Rindiani	120	Pagi :Proses pemindahan benih ke dalam pipa – pipa hidroponik yang sudah tersedia.

	<p>Dhiki Arta Ditya M. Rafi'ud Darajat Muchamad Wildan Nizar Muhammad Lutfi Kharis M. Faiz Falah</p> <p>Beta Feronika Agusstin Rindiya Ningtyas Titalia Andriani Nadya Rohmah Safinatuz Zuhriyah Fury Makhfudzoh Rindiani Lailatul Maghfiro Vira Fitria Januar Asifah A Fira Nanda</p> <p>Rafli Maulana Dhiki Arta Ditya M. Rafi'ud Darajat Muchamad Wildan Nizar M. Faiz Falah Alvin Nasihin Nazih M. Hendrik Eko Cahyono</p>	<p>60</p> <p>60</p>	<p>Pagi : Membantu pengemasan produk UMKM</p> <p>Siang : Acara rutinan sabtu kliwon di Masjid Ngering.</p>
--	--	---------------------	--

13	7 Maret 2021	Dhiki Arta Ditya M. Rafi'ud Darajat Muchamad Wildan Nizar M. Hendrik Eko Cahyono Muhammad Lutfi Kharis Beta Feronika Agustin Rindiya Ningtyas Titalia Andriani Safinatuz Zuhriyah Lailatul Maghfiroh	240	Pemasaran produk UMKM keripik kelapa di Care Free Day
14	8 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120	Evaluasi kegiatan di minggu pertama
15	9 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120	Pagi : Bimbingan Belajar di dusun panderejo
		Dhiki Arta Ditya M. Rafi'ud Darajat Muchamad Wildan Nizar Muchamad Maghfir Raflil Maulana Beta Feronika Agusstin Rindiya Ningtyas Titalia Andriani	60 120	Sore : Pengajian ibu – ibu Al – Hidayah di dusun Ngering Malam : Bimbingan belajar di dusun legok

		Dela Ayu Permatasari Safinatuz Zuhriyah Lailatul Maghfiroh		
16	10 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN  M. Rafi'ud Darajat Dhiki Arta Ditya Rafli Maulana M. Hendrik Eko Cahyono	300  180	Pagi : Bimbingan Belajar di dusun Tempel dan Bimbingan belajar di dusun ngering kavling  Siang : Pemasaran produk UMKM keripik kelapa di pusat oleh – oleh candi sidoarjo
17	11 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN  M. Rafi'ud Darajat M. Hendrik Eko Cahyono	120  120	Pagi :Bimbingan belajar di dusun kebonsari.  Siang : Membantu pembuatan vlog ibu – ibu PKK untuk lomba vlog Pokja IV Tp PKK Kabupaten Pasuruan.
18	12 Maret 2021	Dela Ayu Permatasari Titalia Andriani Beta Feronika Agustin Rindiani Ningtyas	60	Pagi : Pembelian bahan – bahan untuk perombakan dan desain madding milik MI Tempel.  Pagi :Pengontrolan dan pemberian



		Mochamad Sofi Mubarak M. Rafi'ud Darajat M. Hendrik Eko Cahyono Muchamad Wildan Nizar		
20	15 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	60	Kegiatan Kerja bakti membersihkan lapangan depan Balai Desa legok serta Evaluasi setelah kegiatan.
21	16 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120	Pagi : Bimbingan Belajar di dusun panderejo  Siang : Persiapan bahan untuk membuat madding
		Rindiya Ningtyas M. Rafi'ud Darajat Titalia Andriani Beta Feronika Agustin Dela Ayu Permatasari Dhiki Arta Ditya Rafli Maulana Mochamad Sofi Mubarak Mochamad Hendrik Eko C  Safinatuz Zuhriyah Fury Makhfudzoh Fira Nanda S Nadya Rochmah	60	Siang : Pembelian bahan sterofom untuk madding



		Rafli Maulana Mochamad Sofi Mubarak Mochamad Hendrik Eko C		
23	18 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN  Moch.rafiud d Rafli maulana Mochammad.hendrik eko c Dhiki arta ditya	120	Pagi : Bimbingan Belajar di dusun kebonsari Malam : Bimbingan belajar di dusun ngering kampung  Pagi: mengirim mading ke mi tempel
24	19 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120	Pemberian Vitamin Hidroponik dan Rapat Program kerja tambahan pengolahan sisa kain perca dan kayu.
25	22 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	480	Evaluasi dan Pengolahan limbah kain perca dan kayu
26	23 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	480	Pagi : Merapikan pepohonan didepan balai desa dan Pengolahan limbah kain perca dan kayu Malam : Bimbel di desa legok
27	24 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	480	Pengolahan limbah kain perca dan kayu

28	25 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120	Pagi : Sosialisasi pengolahan limbah kain perca dan kayu kepada ibu – ibu PKK
			120	Pagi : Bimbel di kebon sari
			30	Pagi : Penyerahan mading di mi tempel
			30	Malam :Penutupan bimbel di ngering kampung
29	26 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	120	Pemberian vitamin untuk hidroponik Dan Memanen hasil hidroponik kangkung
30	27 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN  Moch. Rafi’ud D Rafli Maulana Dhiki Arta Ditya Safinatuz Zuhriyah Fury Makhfudzoh Nadya Rochmah	120	Pagi : Moniv kkn  Malam : Rapat kepanitiaan untuk acara pengajian umum di desa legok.
31	29 Maret 2021	Dela Ayu Permatasari Rindiya Ningtyas Beta Feronika Agustin	240	Proses pembuatan dan pengeditan video dokumentasi.

		Moch. Rafi'ud D Mochamad Hendrik Eko C. Mochamad Sofi Mubarok Dhiki Arta Ditya		
32	30 Maret 2021	Dela Ayu Permatasari Rindiya Ningtyas Beta Feronika Agustin Moch. Rafi'ud D Mochamad Hendrik Eko C.	300	Evaluasi dan wawancara kepada bapak kepala desa dan masyarakat, serta pembuatan jembatan untuk pengajian.
33	31 Maret 2021	Seluruh Anggota KKN	180	Evaluasi dan gladi kotor penutupan KKN serta gladi kotor acara pengajian umum.
34	1 April 2021	Seluruh Anggota KKN	180	Evaluasi dan gladi bersih penutupan KKN serta gladi bersih acara pengajian umum.
35	2 April 2021	Seluruh Anggota KKN	240	Pengajian umum di desa legok dan acara penutupan KKN.

### DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 76

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	171020200047	MOHAMAD LUTFI KHARIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	-	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	171020200099	ALVIN NASIHIN NAZIH	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-		-	-	-	✓	-	-
3	181020700043	MUKHAMAD FAIZ FALAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		-	✓	✓	✓	✓	✓
4	181080200136	FURY MAKHFUDZOH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	L	-	✓	✓	✓	-	✓
5	181080200250	MOCHAMAD SOFI MUBAROK	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	-		-	✓	I	-	✓	✓
6	182010200109	MOCH. RAFI'UD D	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	182010200124	MUCHAMAD MAGHFIR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-		-	✓	✓	-	✓	✓
8	182010200126	DHIKI ARTA DITYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	182010200170	FIRA NANDA SALSABILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		-	✓	✓	✓	-	✓
10	182010200194	NADYA ROCHMAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		-	✓	✓	✓	-	✓
11	182010200328	SAFINATUZ ZUHRIYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	-	✓
12	182010200447	MUCHAMAD WILDAN NIZAR RIFQI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	✓	✓	I	✓	✓	✓
13	182010200458	DELA AYU PERMATASARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	S	S		S	✓	✓	✓	✓	✓
14	182010200468	RAFLI MAULANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		-	✓	✓	✓	-	✓
15	182010200521	VIRA FITRIA JANUAR ASIFAH AHMAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		-	✓	✓	✓	-	✓
16	182010300136	LAILATUL MAGHFIROH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	U	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	182022000073	MOCHAMAD HENDRIK EKO CAHYONO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	I	✓	✓	✓
18	188320700001	RINDIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		-	✓	I	✓	✓	✓
19	188620600012	BETA FERONIKA AGUSTIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	188620600055	RINDIYA NINGTYAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	188620600197	TITALIA ANDRIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	R	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	NIM	Nama	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1
1	171020200047	MOHAMAD LUTFI KHARIS		-	-	✓	✓	✓	✓		-	✓	✓	✓	I	✓	✓		✓	A	✓	✓
2	171020200099	ALVIN NASIHIN NAZIH		-	✓	✓	-	I	-		✓	-	✓	A	I	✓	✓		A	A	✓	✓
3	181020700043	MUKHAMAD FAIZ FALAH		✓	✓	✓	✓	✓	✓		I	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
4	181080200136	FURY MAKHFUDZOH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	L	A	✓	✓	✓
5	181080200250	MOCHAMAD SOFI MUBAROK		✓	✓	✓	✓	✓	I		I	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
6	182010200109	MOCH. RAFI'UD D		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
7	182010200124	MUCHAMAD MAGHFIR		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	A	✓	A	✓		A	✓	✓	✓
8	182010200126	DHIKI ARTA DITYA	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓
9	182010200170	FIRA NANDA SALSABILA		✓	✓	✓	✓	✓	✓		I	✓	✓	✓	✓	✓	✓		A	✓	✓	✓
10	182010200194	NADYA ROCHMAH		✓	✓	✓	✓	✓	✓		I	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
11	182010200328	SAFINATUZ ZUHRIYAH		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	I	I	I	✓	✓	✓		A	✓	✓	✓
12	182010200447	MUCHAMAD WILDAN NIZAR RIFI	B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	A	✓	✓	✓

13	182010200458	DELA AYU PERMATASARI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	182010200468	RAFLI MAULANA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	182010200521	VIRA FITRIA JANUAR ASIFAH AHMAD		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	182010300136	LAILATUL MAGHFIROH	U	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	U	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	U	A	✓	✓
17	182022000073	MOCHAMAD HENDRIK EKO CAHYONO		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	188320700001	RINDIANI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓
19	188620600012	BETA FERONIKA AGUSTIN		I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	188620600055	RINDIYA NINGTYAS	R	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	R	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	R	✓	✓	✓
21	188620600197	TITALIA ANDRIANI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	S	S	S	S	S	S	✓	S	S	✓

## BIODATA PENULIS



Ahmad Nurefendi Fradana adalah dosen dan peneliti Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lahir di Bojonegoro, 25 Januari 1990. Sehari-hari mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia. Beberapa bukunya yang telah terbit antara lain *Jamaah Al Facebookiyah*; *Bait Sunyi: Dimensi Sufistik Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono*; *Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*; *Morfologi Bahasa*; dan *Keterampilan Berbahasa*.



**Mohammad Suryawinata** atau yang lebih akrab dengan panggilan Winata ini lahir di Pasuruan pada tanggal 3 Januari 1990. Menamatkan pendidikan tinggi strata satu di Universitas Negeri Malang dan strata dua di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sejak tahun 2016 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Informatika. Matakuliah yang pernah diampu antara lain Arsitektur dan Organisasi Komputer, Sistem Operasi, Jaringan Komputer, Algoritma dan Pemrograman, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pengamanan Sistem Komputer. Belakangan ini ia aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama pengembangan sumberdaya pada sekolah-sekolah.



Niko Fediyanto adalah pria kelahiran Salatiga tahun 1984. Ayah dua anak ini merupakan tenaga pengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan bidang keahlian bahasa dan sastra Inggris. Mulai menekuni pendidikan S1 jurusan Sastra Inggris di Universitas Sebelas Maret Surakarta, ia memperdalam keilmuannya di S2 Ilmu Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Selama duduk di bangku kuliah, dia gemar berorganisasi dan mengasah kemampuannya dengan beraktivitas di berbagai unit kegiatan mahasiswa.

Sebelum menjadi tenaga pengajar, dia telah mengecap sejumlah profesi mulai dari marketing, wiraswasta, penerjemah lepas, hingga jurnalis. Pria yang gemar memasak ini masih terus mengembangkan kemampuan meneliti dan menulisnya. Kini, ia lebih banyak berfokus pada penelitian tentang penulis-penulis di Sidoarjo dan melakukan eksplorasi dari berbagai pendekatan keilmuan.



Dela Ayu Permatasari sering dipanggil Dela. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Sidoarjo 27 Juni 1999 dari pasangan Suma'i dan Endang Sampurnawati yang merupakan warga negara Indonesia. Dela seorang anak tunggal. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan saling mengasihi. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong.

Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Titalia Andriani sering dipanggil Titalia. Perempuan berkulit putih ini lahir di Sidoarjo 2 Agustus 1999 dari pasangan Didiek Andrianto dan Kuliah yang merupakan warga negara Indonesia. Titalia seorang anak pertama dari tiga bersaudara. Titalia mempunyai dua adik, adik laki – laki bernama Bintang Putra Andrianto dan adik perempuan bernama Kirana Candra Andriani.

Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan bahagia. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Avisena. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Rindiya Ningtyas sering dipanggil Tyas atau Rindi. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 26 September 1999 dari pasangan Edi Kalis Triyatno dan Khusnul Khotimah yang merupakan warga negara Indonesia. Tyas seorang anak pertama dari tiga bersaudara. Tyas mempunyai dua adik, adik laki – laki bernama Hexa Listianto Amelixa dan adik perempuan bernama Aqila Nur Fawnia Zahra.

Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan menyayanginya. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Yadika Bangil. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Beta Feronika Agustin sering dipanggil Beta. Perempuan berkulit putih ini lahir di Tuban 08 Agustus 1999 dari pasangan Dinyati dan Hartatik yang merupakan warga negara Indonesia. Beta seorang anak pertama dari dua bersaudara. Beta mempunyai satu adik bernama M. Nizam Fakhrol Ulum. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan menyayanginya.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Negeri 1 Jabon. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Mochammad Maghfir sering dipanggil Fir. Laki – laki berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 07 September 1999 dari pasangan Taufik dan Makrufa yang merupakan warga negara Indonesia. Fir seorang anak ketiga dari tiga bersaudara. Fir mempunyai satu kakak dan adik laki – laki bernama Ahmad Zainul Fanani dan Mochammad Maghfur. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan menyayanginya.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Pemasaran. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Rafli Maulana sering dipanggil Rafli . Laki – laki berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 11 Maret 1999 dari pasangan Rotib dan Suma'ida yang merupakan warga negara Indonesia. Rafli seorang anak kedua dari dua bersaudara. Rafli mempunyai satu kakak perempuan bernama Aisyatul Mardiyah. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan menyayanginya.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Negeri 1 Porong. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Pemasaran. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Muchammad Wildan Nizar Rifqi sering dipanggil Wildan. Laki – laki berkulit putih ini lahir di Pasuruan 31 Juli 2000 dari pasangan Kholis dan Wiznil Charil yang merupakan warga negara Indonesia. Wildan seorang anak pertama dari dua bersaudara. Wildan mempunyai satu adik laki – laki bernama Hafiz Agus Prayoga. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan

menyayanginya. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Negeri 1 Gempol. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sampai saat

ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Muchammad Rafi'ud Darajat sering dipanggil Drajat. Laki – laki berkulit hitam manis ini lahir di Sidoarjo 12 Agustus 2000 dari pasangan Drs. Nur Hadi dan Siti Marbiah yang merupakan warga negara Indonesia. Darajat seorang anak kedua dari dua bersaudara. Darajat mempunyai satu kakak perempuan bernama Frida Alfi Hidayati. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan menyayanginya.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Negeri 1 Jabon. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Fira Nanda Salsabila sering dipanggil Fira/Nanda/Tul. Perempuan berkulit putih ini lahir di Pasuruan 09 April 2000 dari pasangan Sirojudin Abbas dan Emy Furidah yang merupakan warga negara Indonesia. Fira seorang anak pertama dari tiga bersaudara. Fira mempunyai dua adik perempuan yang bernama Karina Dwi Rahma dan Aurela Amelia.

Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Negeri 1 Beji. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Lailatul Maghfiroh sering dipanggil Firo/Mbak pink. Perempuan berkulit putih ini lahir di Sidoarjo 04 Maret 1999 dari pasangan Dawud dan Khalimah yang merupakan warga negara Indonesia. Firo seorang anak kedua dari dua bersaudara. Firo mempunyai satu kakak perempuan yang bernama Khoirun Nisak. Ia tumbuh di dalam keluarga yang agamis semua peraturan yang di rumah melebihi peraturan yang di pondok.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di Pondok Pesantren Al Machfudzoh KedungCangkring. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Akuntansi. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Fury Makhfudzoh sering dipanggil Fury. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Pasuruan 25 November 1999 dari pasangan Mahfud dan Khusmiatin yang merupakan warga negara Indonesia. Fury seorang anak pertama dari dua bersaudara. Fury mempunyai satu adik laki – laki yang bernama Muhammad Arifani Kusuma. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis

dan penuh kasih sayang. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Negeri 1 Gempol . Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Saintek, Program Studi Informatika. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Nadya Rochmah sering dipanggil Nadya/Nad-nad. Perempuan manisberkulit sawo matang ini lahir di Pasuruan 28 April 2000 dari pasangan Machmud dan Suwati yang merupakan warga negara Indonesia. Nadya seorang anak kedua dari dua bersaudara. Nadya mempunyai satu kakak perempuan bernama Eva Rizjannah. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis dan penuh

kasih sayang. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Negeri 1 Pandaan. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Vira Fitria Januar Asifah Ahmad sering dipanggil Vira/Kunkun. Perempuan berkulit putih ini lahir di Mojokerto 19 Januari 2000 dari pasangan Sapto dan S. Choiriyah Effendi yang merupakan warga negara Indonesia. Vira seorang anak kedua dari tiga bersaudara. Vira mempunyai satu kakak laki-laki bernama Rizal Arie Antono dan adik perempuan Kayla Choirunnisa.

Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Negeri 1 Beji. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Mukhamad Faiz Falah sering dipanggil Faiz. Laki – laki berkulit putih ini lahir di Sidoarjo 12 Desember 1999 dari pasangan Mukhlis dan Anis Zulfiah yang merupakan warga negara Indonesia. Faiz seorang anak keempatdari lima bersaudara. Faiz mempunyai dua kakak laki – laki bernama Arif Budianto dan Khoirul Amin, satu kakak perempuan bernama Umi Faizah,

dan satu adik laki – laki bernama Rizki Ali Akbar. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Avisena Jabon. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Industri. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Mochammad Hendrik Eko Cahyono sering dipanggil Hendrik. Laki – laki berkulit putih ini lahir di Pasuruan 19 Agustus 2000 dari pasangan Yono Subekti dan Farocha yang merupakan warga negara Indonesia. Hendrik seorang anak pertama dari dua bersaudara. Hendrik mempunyai satu adik laki – laki bernama Alif Maulana. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Negeri 1 Bangil. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Mohamat Lutfi Kharis sering dipanggil Mas Ben. Laki – laki berkulit sawo matang ini lahir di Pasuruan 26 April 1999 dari pasangan Rosyid dan Qur'ani yang merupakan warga negara Indonesia. Mas Ben seorang anak pertama dari dua bersaudara. Hendrik mempunyai satu adik perempuan bernama Lailatul Fitria. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Walisongo 2 Gempol. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Saintek, Program Studi Teknik Mesin. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 8 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Dhiki Arta Ditya sering dipanggil Dhiki. Laki – laki cakep berkulit sawo matang ini lahir di Pasuruan 30 Agustus 1999 dari pasangan Dedy Hermawan dan Purwaningtyasyang merupakan warga negara Indonesia. Dhiki seorang anak pertama dari dua bersaudara. Dhiki mempunyai satu adik laki – laki bernama Dhida Rizki Ramadani. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis.

Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Safinatuz Zuhriyah sering dipanggil Safina. Perempuan cantik dan imut berkulit kuning langsung ini lahir di Sidoarjo 09 November 1998 dari pasangan Budi Sucipto dan Maulidiyahyang merupakan warga negara Indonesia. Safina seorang anak ketiga dari empat bersaudara. Safina mempunyai dua kakak laki – laki bernama A. Rudofa Bima Pradana dan A. Alfi Fakhrezi,

satu adik perempuan bernama Syafira Salsabilah. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Walisongo 1 Gempol. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Keuangan. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Mochammad Sofi Mubarak sering dipanggil Sofi. Laki – laki cakap berkulit sawo matang ini lahir di Pasuruan 25 Juni 2000 dari pasangan Supaat dan Ninik Mufidah yang merupakan warga negara Indonesia. Sofi seorang anak pertama dari dua bersaudara. Sofi mempunyai satu kakak perempuan bernama Yunita Wahyu Ning Tyas. Ia tumbuh di dalam keluarga yang sederhana

dan harmonis. Pendidikan terakhir yang ditempuh di MAN 1 Pasuruan. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Saintek, Program Studi Informatika. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Alvin Nashihin Nazih sering dipanggil Alvin. Laki – laki cakep berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 22 Maret 1998 dari pasangan Lutfillah dan Arifatussholihah yang merupakan warga negara Indonesia. Alvin seorang anak kedua dari tiga bersaudara. Alvin mempunyai satu kakak perempuan bernama Kurnia Ahadiya dan satu adik laki – laki bernama Arisy Kholilurrohman.

Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis. Pendidikan terakhir yang ditempuh di SMK Negeri 3 Buduran. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Saintek, Program Teknik Mesin. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 8 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Rindiani sering dipanggil Rindi. Perempuan manisberkulit putih ini lahir di Pasuruan 11 November 1999 dari pasangan Romli dan Muzayanah yang merupakan warga negara Indonesia. Rindi seorang anak kedua dari dua bersaudara. Rindi mempunyai satu kakak laki – laki bernama M. Didik Setiawan. Ia tumbuh di dalam keluarga yang harmonis. Pendidikan terakhir yang

ditempuh di SMK Negeri 1 Bangil. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Sampai saat ini penulis masih berstatus mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id) [@kknlegok2021](https://www.instagram.com/kknlegok2021)

ISBN 978-623-6081-99-0 (PDF)



9 786236 081990